

**PENGARUH *ESG DISCLOSURE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
ENERGI YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
(JII) TAHUN 2015-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Firdha Faizzatul Hotimah**  
NIM : 223105030005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2026**

**PENGARUH ESG DISCLOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP  
BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
ENERGI YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX  
(JII) TAHUN 2015-2024**

**SKRIPSI**

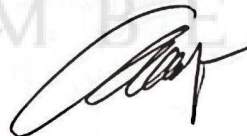
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM : 223105030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.**  
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH ESG DISCLOSURE DAN LEVERAGE TERHADAP  
BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
ENERGI YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX  
(JII) TAHUN 2015-2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Maret 2026

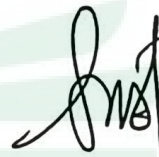
Tim Penguji

Ketua



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Dr. Siti Alfiyah, S.E.I., M.E.  
NIP. 198701282023212028

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
2. Ana Pratiwi, M.S.A.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

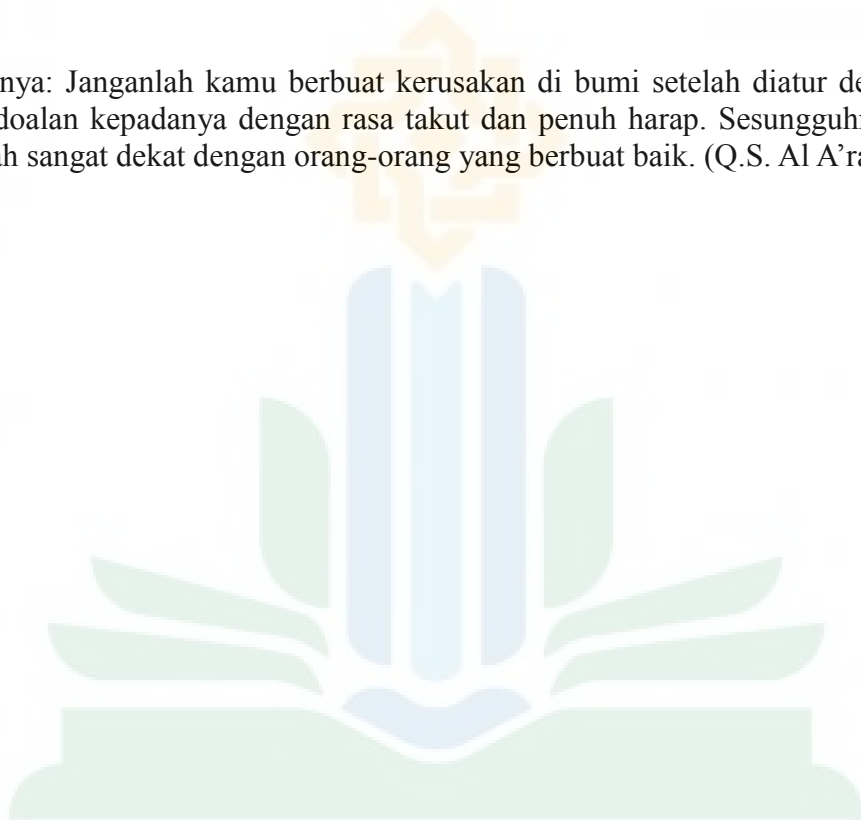


Prof. Dr. Drs. H. Haidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalan kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al A'raf:56).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019).

## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat, taufiq, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Ali Faizin yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap kerja keras dan pengorbanan yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, memberikan pendidikan yang layak, mendidik dan membimbing penulis. Serta telah mengajarkan dan memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Teristimewa dengan penuh cinta, Ibunda tercinta Dwi Fauziyah yang selalu menjadi penyemangat penulis. Tanpa beliau, penulis bukanlah siap-siapa. Terima kasih atas pesan dan doa yang selalu dilantunkan untuk penulis dalam mengarungi kehidupan ini, terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah putus, berkat doa dan dukungan beliau, penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini dengan penuh semangat dan kerja keras. Sehat dan bahagia selalu serta panjang umur ibu, karena selamanya penulis akan membutuhkan sosok ibu.

3. Adik laki-laki saya Ferdi yang selalu memberikan semangat dan menjadi salah satu alasan penulis untuk terus melangkah maju. Terima kasih atas do'a dan dukungannya. Kehadirannya menjadi penguat dan penyemangat dalam setiap proses perjuangan penulis. Semoga apa yang telah dicapai hari ini dapat menjadi motivasinya kelak dalam meraih cita-citanya. *Tumbuh lebih baik di banding diriku.*
4. Kepada keluarga besar penulis. Terima kasih banyak atas dukungan dan do'a serta motivasi yang selama ini telah diberikan.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i Akuntansi Syariah angkatan 2022, khususnya kelas Akuntansi Syariah 04. Terima kasih atas kenangan baik dan pengalamannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh ESG Disclosure dan Leverage Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2024**”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup bagi umat manusia. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku dosen pembimbing sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilm dan pengalamannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 24 Februari 2026

Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM. 223105030005

## ABSTRAK

**Firdha Faizzatul Hotimah, 2026:** *Pengaruh ESG Disclosure Dan Leverage Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2024.*

**Kata Kunci:** *ESG Disclosure, Leverage, Biaya Modal Ekuitas, Jakarta Islamic Index (JII).*

Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang. Dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia, perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* diharapkan dapat menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, khususnya pada sektor energi yang memiliki tingkat risiko lingkungan dan regulasi yang tinggi.

Rumusan masalah yang diteliti pada skripsi ini yaitu, 1) Apakah *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024? 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024?.

Penelitian ini bertujuan, 1) Untuk mengetahui apakah *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024. 2) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024.

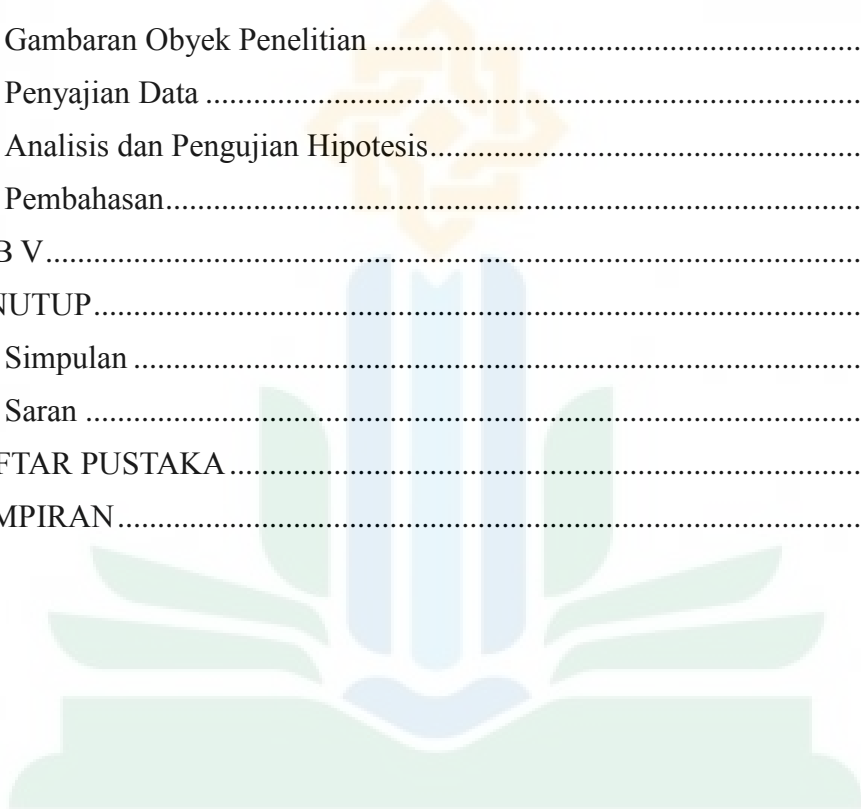
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah objek sebanyak 7 perusahaan dikali dengan 10 tahun periode perhitungan. Data dikumpulkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan bantuan *software* excel dan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024. 2) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2015-2024.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	iii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian .....	12
2. Indikator Penelitian .....	13
F. Definisi Operasional .....	14
G. Asumsi Penelitian .....	19
H. Hipotesis .....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA .....	24
A. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kajian Teori.....	39
BAB III .....	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45

B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	48
D. Analisis Data .....	49
BAB IV .....	56
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	56
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data .....	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	82
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
	Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Saham Di JII.....	6
	Tabel 1.2 Pengukuran Variabel Penelitian.....	14
	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
	Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Energi Di JII.....	46
	Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria.....	47
	Tabel 4.1 ESG Periode 2015-2024.....	62
	Tabel 4.2 DER Periode 2015-2024.....	65
	Tabel 4.3 Biaya Modal Ekuitas Periode 2015-2024.....	69
	Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
	Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	74
	Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
	Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
	Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
	Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
	Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	81
	Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial) .....	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ketatnya persaingan ekonomi pada era globalisasi saat ini mengharuskan suatu perusahaan untuk mengembangkan dan melakukan perluasan perusahaannya. Upaya ini tentu disertai dengan peningkatan operasi perusahaan yang tentunya membutuhkan dana (biaya) tambahan untuk menjalankan operasionalnya. Perusahaan bisa mendapatkan tambahan biaya dari utang ataupun ekuitas. Utang diperoleh dari pinjaman bank atau menerbitkan surat utang, sedangkan ekuitas dapat diperoleh dengan cara menerbitkan saham.<sup>2</sup> Perusahaan dapat menerbitkan saham guna memperoleh dana tambahan dari pihak eksternal. Dengan menerbitkan saham, sebagai gantinya perusahaan harus mengeluarkan biaya sebagai pengembalian atas dana yang telah diberikan oleh investor maupun kreditor, biaya ini disebut sebagai biaya modal ekuitas atau *biaya modal ekuitas*.

Biaya modal ekuitas adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana tambahan baik yang berasal dari hutang atau obligasi. Biaya modal ekuitas merupakan salah satu faktor penentu estimasi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam melakukan investasi dan merupakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan

---

<sup>2</sup> Stefania Sura Masan, Dyah Shinta Kusumaningtyas, and Sopian Sopian, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial *Leverage* Terhadap Biaya modal ekuitas," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 6 (2024): 46–57, <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4912>.

oleh perusahaan untuk dapat memperoleh dana dari investor.<sup>3</sup> Biaya modal ekuitas yang rendah dalam suatu perusahaan menunjukkan rendahnya tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga tingkat pengembalian resiko yang diharapkan oleh investor pun akan rendah. Begitupun sebaliknya, hal ini sejalan dengan prinsip *high risk high return, low risk low return* yang secara umum telah dikenal oleh investor. Pengukuran biaya modal ekuitas ini menggunakan metode CAPM, yang merupakan sebuah metode pengukuran untuk menggambarkan hubungan antara resiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi besarnya biaya modal ekuitas, yaitu *ESG disclosure* dan *leverage*.

Perhatian terhadap aspek keberlanjutan atau *sustainability*, terutama *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menguat di kalangan investor global dan domestik. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Jakarta Islamic Index (JII) telah mendorong penerbitan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai bentuk transparansi perusahaan. Hal ini menandakan bahwa *ESG disclosure* bukan hanya sebagai formalitas, namun juga menjadi alat komunikasi strategis dengan pemangku kepentingan.

Pilar ESG yang pertama ialah *environmental*. Pilar tersebut membahas bagaimana perusahaan memitigasi risiko serta langkah preventif terhadap masalah lingkungan, seperti emisi karbon, pengelolaan limbah, perubahan iklim, serta penggunaan energi. *Social* membahas ruang lingkup manusia yang terdapat di dalam operasional perusahaan, seperti karyawan, manajemen, komi-

---

<sup>3</sup> Evleen Christine, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Biaya modal ekuitas Pada Peserta Cgpi Di Indonesia Periode 2011-2013," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3.2 (2017), 1–12.

saris, konsumen, kreditor, hingga investor. *Governance* berkaitan dengan seberapa baik kepentingan pemangku kepentingan dieksekusi oleh dewan direksi dan manajemen tingkat atas, termasuk laporan keuangan yang komprehensif serta transparan.<sup>4</sup> Atas hasil kinerja dalam menerapkan ESG, perusahaan perlu menginformasikan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis perusahaan, termasuk aktivitas ESG.

Pada pertengahan tahun 2000-an, meningkatnya kekhawatiran atas isu-isu seperti perubahan iklim dan skandal tata kelola perusahaan, menyebabkan berkembangnya istilah ESG. Pengungkapan ESG semakin diperkuat ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017, yang berlaku efektif per tahun 2020, yang berisi tentang kewajiban perusahaan terbuka untuk mengungkapkan ESG.<sup>5</sup> Pengungkapan ESG menjadi sarana perusahaan dalam menyediakan serta mengomunikasikan hasil kinerja ESG untuk memberikan informasi tambahan terkait aktivitas bisnis kepada pihak-pihak berkepentingan. Tujuan perusahaan dalam mengungkapkan informasi nonkeuangan, seperti ESG, adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak berkepentingan di luar perusahaan, serta bertujuan untuk mendapatkan legitimasi masyarakat. Legitimasi merupakan bentuk pengakuan masyarakat terhadap perusahaan

---

<sup>4</sup> Thalia Angela and Nuraini Sari, "The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value," *E3S Web of Conferences* 426 (2023), <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

karena telah menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku di wilayah tempat perusahaan beroperasi.<sup>6</sup>

Selain faktor tersebut, *leverage* juga dapat berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang<sup>7</sup>. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki resiko kerugian yang tinggi namun memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang besar, semakin kecil rasio maka akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, karena jika rasio tersebut menunjukkan angka kecil menandakan bahwa perusahaan tidak menggunakan banyak utang untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan yang memilih hutang sebagai sumber pendanaan pada kegiatan operasional perusahaan akan memiliki risiko yang mempengaruhi laba.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menganalisis tentang pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Biaya modal ekuitas menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian Arma Karisma Arditiyan dkk. (2023) menemukan bahwa *environmental disclosure* terbukti menurunkan *cost of capital* (*cost of debt + equity*) di kalangan perusahaan, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Goncalves, *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kinerja ESG terhadap

---

<sup>6</sup> Mark C. Suchman, "Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches," *The Academy of Management Review* 20, no. 3 (1995): 571, <https://doi.org/10.2307/258788>.

<sup>7</sup> Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.

<sup>8</sup> Dewi Afrianti and Eny Purwaningsih, "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 2 (2022): 1781–96.

biaya ekuitas. Namun, penelitian tersebut belum menguji secara spesifik pada sektor energi, yang memiliki karakteristik risiko tinggi terkait lingkungan dan regulasi. Hal ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang termasuk dalam sektor energi, secara khusus sektor energi merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan sosial, karena aktivitas operasionalnya yang menggiatkan sumber daya dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Terlebih sektor energi memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional sekaligus berada di garis depan transisi energi global. Penggunaan perusahaan sektor energi sebagai subjek penelitian dikarenakan perusahaan ini mengalami penambahan perusahaan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan bahwa perusahaan sektor energi memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang.

Oleh karena itu, perusahaan energi diharapkan dapat mengimplementasikan standar pengungkapan ESG yang transparan dan akuntabel, salah satunya melalui standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui secara Internasional sebagai pedoman pelaporan keberlanjutan.<sup>9</sup> *GRI standards* merupakan seperangkat panduan yang digunakan secara luas di seluruh dunia untuk pelaporan keberlanjutan yang bertujuan untuk mendorong organisasi/perusahaan agar lebih akuntabel dan transparan dalam melaporkan kinerja keberlanjutan mereka kepada para *stakeholders*.

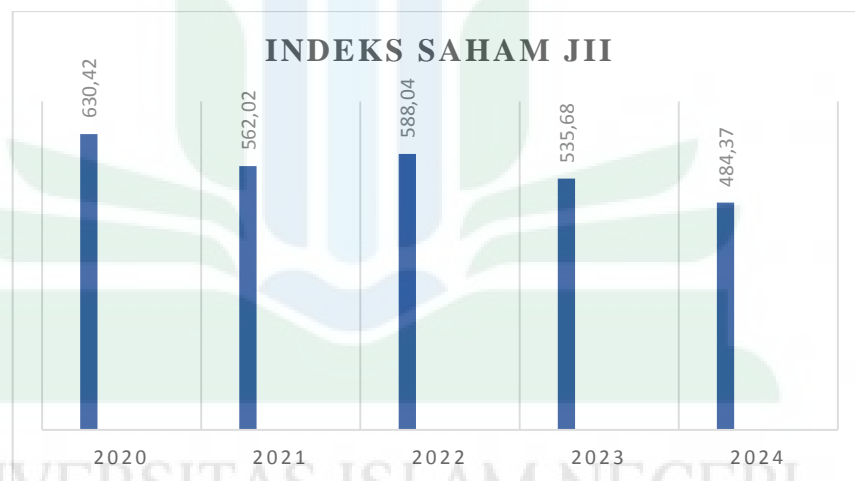
---

<sup>9</sup> Widdiya Permatasari, "GRI 1 - Landasan 2021 - Indonesian," *Scribd*, 2021, <https://www.scribd.com/document/686905361/GRI-1-Landasan-2021-Indonesian>.

JII (*Jakarta Islamic Index*) adalah indeks saham syariah yang mencakup 30 saham perusahaan paling likuid di Bursa Efek Indonesia.<sup>10</sup> Perusahaan yang menjaga transparansi dan integritas dalam laporan keuangan juga dapat menarik investor, serta mendukung pertumbuhan indeks saham secara berkelanjutan, hal ini disebabkan oleh fokus perusahaan syariah pada prinsip-prinsip syariah yang meliputi aspek transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum dan etika islam.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Indeks Saham di JII**



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Indeks saham JII mengalami penurunan sebesar -9,58% dari periode sebelumnya yakni dari angka 535,68 menjadi 484,37 pada akhir tahun 2024. Penurunan indeks harga saham syariah (JII) dari tahun 2023 ke 2024 disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pelemahan nilai tukar rupiah,

<sup>10</sup> IDX Channel. (2022). *Mengenal jakarta islamic index definisi kriteria dan saham syariah langganan jii*. Jakarta: IDX Channel.

peningkatan inflasi yang menggerogoti daya beli masyarakat, dan kondisi pasar yang secara umum mengalami penurunan sentimen negatif. Penurunan ini merupakan hasil dari kombinasi faktor ekonomi makro dan pergerakan pasar secara intrinsik, bukan hanya satu penyebab tunggal.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menganalisis tentang pengaruh ESG *Disclosure* dan *leverage* terhadap Biaya modal ekuitas menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian Arma Karisma Arditiyan dkk. (2023) menemukan bahwa *environmental disclosure* terbukti menurunkan *cost of capital (cost of debt + equity)* di kalangan perusahaan, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Goncalves, *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kinerja ESG terhadap biaya ekuitas. Namun, penelitian tersebut belum menguji secara spesifik pada sektor energi, yang memiliki karakteristik risiko tinggi terkait lingkungan dan regulasi. Hal ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas literatur ESG dan *Leverage* di Indonesia, khususnya di sektor energi. Hasilnya dapat menjadi bahan sebagai referensi regulator, investor, maupun manajer keuangan korporasi dalam menyusun strategi keberlanjutan dan hubungan pasar modal. Jika ESG terbukti mampu menurunkan biaya modal ekuitas, pe-

---

<sup>11</sup> Asep Mufid Kholidul and Norma Rosyidah, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index," *Journal of Financial Economics & Investment* 4, no. 01 (2024): 34–46, <https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-financial-economics>.

rusahaan energi diberi insentif lebih kuat untuk memperdalam pengungkapan ESG sebagai bagian strategi finansial. Jika tidak terbukti signifikan, temuan tersebut memberi gambaran bahwa investor Indonesia perlu didorong lebih intensif untuk mengapresiasi ESG.

Secara garis besar, penelitian ini dirancang sebagai studi kuantitatif sekunder yang mengukur ESG *Disclosure* dari *sustainability report* (proporsi pengungkapan GRI), serta menghitung *Leverage* menggunakan metode pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*), untuk melihat pengaruhnya terhadap biaya modal ekuitas yang dihitung menggunakan CAPM dengan data aktual pasar modal dan OJK. Periode 2015–2024 dipilih karena rentang waktu ini merepresentasikan fase penting perkembangan praktik pengungkapan keberlanjutan di Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor energi. Tahun 2015 merupakan titik awal menguatnya agenda keberlanjutan global melalui peluncuran *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan penandatanganan *Paris Agreement*, yang mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk mulai meningkatkan transparansi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.<sup>12</sup> Selain itu, rentang waktu sepuluh tahun memberikan variasi data yang memadai untuk mengamati dinamika dan tren perkembangan ESG *disclosure*. Periode ini juga mencakup fase penting dalam perkembangan pasar modal, seperti kondisi sebelum penetapan secara resmi aturan POJK 51 tahun 2017, kondisi pandemi Covid-19 serta periode pemulihan ekonomi.

---

<sup>12</sup> Haas, PM, & Ivanovskis, N. (2022). Prospek implementasi SDGs. *Opini Terkini dalam Keberlanjutan Lingkungan*, 56, 101176.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena belum banyak penelitian yang menguji pengaruh ESG dan *leverage* terhadap biaya modal ekuitas pada sektor energi berbasis syariah (JII) yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **"Pengaruh ESG Disclosure dan Leverage Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2024."**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengungkapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024.?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024.?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2015–2024.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, serta pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>13</sup> Manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang peran pengungkapan ESG, serta pengaruh *leverage* terhadap biaya modal sebagai mekanisme pengurangan risiko dan penentu struktur modal perusahaan, terutama di bidang sektor energi.

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan wawasan serta kontribusi bagi pihak lain yang memiliki kepentingan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah bahasan penelitian topik terbaru yang masih berkaitan dengan ESG, *Leverage* dan Biaya modal ekuitas dalam konteks perusahaan sektor energi, khususnya yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), yang saat ini masih terbilang minim literatur dan relatif terbatas.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi *stakeholder* untuk selalu memperhatikan aspek ESG dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

*Leverage* dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan. Diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan wawasan serta kontribusi bagi pihak lain yang memiliki kepentingan, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan mengenai peran penerapan pengungkapan ESG terhadap biaya modal suatu perusahaan, menambah pengetahuan serta pemahaman terkait seberapa berpengaruhnya pengungkapan ESG terhadap keputusan investor dalam perusahaan terkait, serta menilai seberapa jauh pengaruh *leverage* terhadap biaya modal ekuitas.

b. Bagi Universitas

Harapannya, penelitian ini akan memberikan dampak yang signifikan terutama bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sebagai referensi dan bagian dari koleksi pustaka UIN KHAS Jember yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa, staf, dosen, dan seluruh civitas akademik di UIN KHAS Jember

c. Bagi *Stakeholder*

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang etis, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat mendorong terciptanya ekosistem investasi yang lebih sehat dan berkelanjutan. Serta menjadikan referensi dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan keterbukaan ESG dan *leverage*

sebagai indikator penting dalam menilai risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengungkapan ESG dan *leverage* sebagai strategi untuk menekan biaya modal, meningkatkan kredibilitas, serta memperkuat daya saing di pasar modal syariah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi baik di website perusahaan terkait maupun di Bursa Efek Indonesia. Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah elemen-elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>14</sup> Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y).

#### **a. Variabel Independen (bebas)**

Secara umum, variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel independen

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022).

adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. *ESG Disclosure* (X1)
2. *Leverage* (X2)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat dan dipengaruhi oleh variabel independen. Peneliti menggunakan variabel Biaya modal ekuitas (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

## 2. Indikator Penelitian

Setelah variabel independen dan dependen dijelaskan sebelumnya, penting juga untuk menjelaskan indikator penilaiannya yang dapat digunakan sebagai referensi data yang akan diteliti.

Indikator penelitian dapat diartikan sebagai ukuran atau tanda-tanda yang memungkinkan untuk meneliti atau membuktikan keberadaan suatu variabel yang sedang diteliti. Berikut merupakan variabel beserta indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1**  
**Pengukuran Variabel Penelitian**

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1	<i>Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure</i>	ESG Disclosure = Nilai Pengungkapan ESG / Total Pengungkapan Maximal	Skala Ratio	<i>Global Reporting Initiative, 2021.</i>
2	<i>Leverage</i>	<i>Debt Equity Ratio</i> DER = Total Debt / Total Equity	Skala Ratio	Kasmir, 2019.
3	Biaya Modal Ekuitas	Capital Asset Pricing Model (CAPM): $R_a = R_{rf} + [B_a \times (R_m - R_{rf})]$	Skala Ratio	Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019)

Sumber: Data diolah penulis (2025)

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi operasional meliputi pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian pada judul yang akan diteliti, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna yang ada di dalam judul skripsi ini.

##### 1. *ESG Disclosure*

ESG adalah kinerja yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masalah perubahan iklim yang berdampak pada masa depan

Bumi, yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan nilainya.<sup>15</sup> *Environmental Social Governance* adalah standar perusahaan dalam praktik investasinya yang mencakup tiga konsep utama, yaitu *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), *Governance* (Tata kelola perusahaan). Perusahaan yang mengadopsi prinsip ESG dalam aktivitas bisnis dan investasinya akan menerapkan kebijakan yang sejalan dengan keberlanjutan ketiga elemen tersebut.

Pengungkapan ESG bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada semua pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah berperilaku etis.<sup>16</sup> Bagi investor, tingkat pengungkapan informasi dari suatu perusahaan dapat memengaruhi penilaian investor. Tingkat pengungkapan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena investor dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut beroperasi. Pengukuran ESG *disclosure* ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ESG} = \frac{\text{Jumlah item ESG yang diungkapkan}}{\text{Total item ESG}}^{17}$$

## 2. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh kewajiban. Ketika hutang terlalu tinggi

<sup>15</sup> Areta Xaviera and Annisaa Rahman, "Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 2 (2023): 226, <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>.

<sup>16</sup> Bahaaeddin Ahmed Alareeni and Allam Hamdan, "ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms," *Corporate Governance (Bingley)* 20, no. 7 (2020): 1409–28, <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>.

<sup>17</sup> Permatasari, "GRI 1 - Landasan 2021 - Indonesian."

sehingga akan menggunakan kewajiban dari perusahaan tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan terancam masalah kewajiban.<sup>18</sup>

*Leverage* juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset digunakan untuk menutupi kewajiban dalam membayar biaya tetap demi meningkatkan keuntungan dari para pemegang saham. Rasio tersebut dapat dikatakan baik ketika perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya menggunakan dana yang mudah cair ketika dibutuhkan, sehingga akan meningkatkan keefisienan dan pengoptimalan aset agar dapat menghasilkan keuntungan.<sup>19</sup> *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

### 3. Biaya modal ekuitas

Biaya modal ekuitas merupakan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan oleh investor yaitu tingkat pengembalian minimum yang diinginkan oleh penyedia dana (investor) untuk bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan.<sup>20</sup> Perusahaan dapat memperoleh modal ekuitas dengan dua cara, yaitu dengan laba ditahan dan mengeluarkan

<sup>18</sup> Akbar, F. dan I. Fahmi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1, h. 62-81.

<sup>19</sup> Ely Suhayati, "The Performance Audit Perspective on Good Corporate Governance Implementation in an Effort to Prevent Fraud," *Journal of Business and Economics* 12, no. 8 (2021): ii, [https://doi.org/10.1016/s3050-6190\(25\)00019-9](https://doi.org/10.1016/s3050-6190(25)00019-9).

<sup>20</sup> Wiwik Utami. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 9, No. 2, Mei 2005, Hal. 179-199.

saham baru. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya modal ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh investor atas investasinya dalam ekuitas perusahaan berupa dana oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai hasil dari investasi yang diberikan pemegang saham kepada perusahaan sebagai modal dengan syarat dana yang ditentukan. Biaya modal ekuitas dapat dihitung menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan rumus:

$$\text{CAPM} = R_{rf} + [B_a \times (R_m - R_{rf})]$$

#### 4. Perusahaan Sektor Energi

Perusahaan yang terdaftar dalam BEI terbagi menjadi 9 sektor perusahaan salah satunya adalah sektor energi. Perusahaan pada sektor energi bergerak dalam bidang penambangan yang kegiatan utamanya yaitu eksplorasi, penambangan, pengelolaan, pengestrak sumber daya alam seperti minyak, batu bara, gas bumi, logam, mineral, pengangkutan hasil tambang, penjualan serta pascatambang. Selain dari kegiatan yang ada, sektor energi juga menjadi perusahaan penyedia jasa pendukung industri yang berkaitan.

Sektor energi adalah salah satu bidang industri yang secara khusus berpengaruh terhadap peningkatan produksi perusahaan dan secara umum berpengaruh terhadap perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi

sangat berpengaruh dengan peningkatan konsumsi energi. Perusahaan sektor energi merupakan pencetus pasar di BEI yang juga termasuk salah satu peluang terbesar dalam mendorong perekonomian nasional.<sup>21</sup>

#### 5. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.<sup>22</sup> Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur tangan dengan ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.

---

<sup>21</sup> Wahyu Rachmaditya Imanullah and Muhamad Syaichu, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019," *Diponegoro Journal of Management* 12, no. 4 (2023): 1–14, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

<sup>22</sup> IDX Channel. (2022). *Mengenal jakarta islamic index definisi kriteria dan saham syariah langganan jii*. Jakarta: IDX Channel.

### G. Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian peneliti tentang pengaruh ESG *disclosure* dan *leverage* terhadap biaya modal ekuitas, maka asumsi penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.2**



**Kerangka Pemikiran**

### H. Hipotesis

Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai respons teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Hal ini karena hipotesis merupakan solusi jangka pendek untuk rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya.<sup>23</sup> Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Biaya Modal Ekuitas

Perusahaan sektor energi merupakan salah satu industri yang mendapat sorotan besar terkait isu lingkungan dan keberlanjutan. Investor semakin memperhatikan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

Pengungkapan ESG yang baik dianggap mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan dan etika bisnis, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan menyesuaikan aktivitas mereka terhadap nilai dan ekspektasi sosial. Dalam konteks keberlanjutan, pengungkapan ESG menjadi salah satu mekanisme yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan bahwa operasionalnya telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Namun, tingkat pengungkapan ESG yang tinggi tidak selalu mencerminkan rendahnya risiko perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alhanuf Eka Wahyuni dkk. Yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas, sehingga dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Biaya Modal Ekuitas

*Leverage* merupakan sumber pendanaan dalam penggunaan aset yang akan memiliki beban tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Perusahaan yang mempergunakan dana dengan beban tetap akan mendapatkan *leverage*, apabila pendapatan yang diperoleh melebihi beban

tetap melalui penggunaan dana tersebut.<sup>24</sup> Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa komposisi total hutang lebih besar dari total modal perusahaan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung perusahaan terhadap pihak luar. Sebaliknya semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa komposisi total hutang lebih kecil dari total modal perusahaan, maka semakin kecil pula beban yang ditanggung perusahaan terhadap pihak luar.<sup>25</sup>

Berdasarkan teori *agency* menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) dapat memunculkan biaya keagenan yang harus ditanggung perusahaan. Salah satu sumber utama konflik tersebut muncul ketika perusahaan menggunakan *leverage* yang tinggi, peningkatan ini dapat menyebabkan risiko kebangkrutan dan risiko gagal bayar semakin besar, sehingga memperbesar potensi terjadinya *agency conflict* antara investor dan kreditur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulika Zulfatun Ni'mah dkk. Menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas.

---

<sup>24</sup> Dewi Afrianti, E. P. (2022). "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Pertumbuhan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1781.

<sup>25</sup> Rahayu, D. P., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

## I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisi tentang Latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan ESG *Disclosure, leverage* dan Biaya modal ekuitas dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

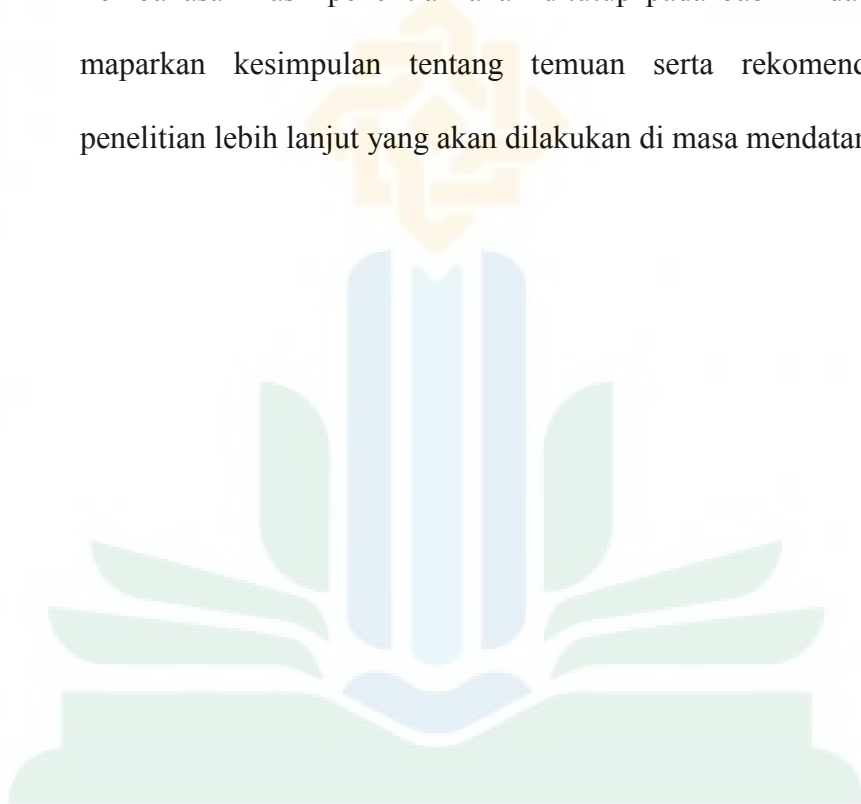
### BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh

ESG *Disclosure* dan *leverage* terhadap Biaya modal ekuitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII.

#### BAB V : PENUTUP

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti dalam bagian ini merangkum temuan berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Ini termasuk studi yang sudah dipublikasikan serta yang belum. Melalui langkah ini, peneliti dapat menunjukkan seberapa orisinalitas dan relevansi posisi penelitian yang ingin diambil.

Sebelum memulai penelitian, pentingnya untuk melakukan tinjauan literatur guna memahami teori-teori yang berkaitan dengan topik atau masalah penelitian yang akan diteliti. Terkait dengan penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian oleh Alhanuf Eka Wahyuni dkk., Universitas Islam Malang yang berjudul “Dampak Implementasi ESG *Reporting* Terhadap Biaya Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi pula biaya modal yang harus ditanggung. Variabel

*social reporting* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal dengan nilai t sebesar -3,687 dan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pengungkapan sosial perusahaan, semakin rendah biaya modal yang harus ditanggung.<sup>26</sup>

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang direncanakan oleh penulis terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Persamaan kedua penelitian ini terletak pada variabel independen, yakni sama-sama menggunakan variabel ESG dalam penelitiannya untuk menilai pengaruh yang terjadi di perusahaan apabila perusahaan tersebut mengungkapkan laporan ESG tersebut.

2. Penelitian Tesis oleh Ayu Safitri, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh *Environmental Social And Governance (ESG) Performance* Terhadap *Cost Of Debt* Dan Biaya modal ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini dikarenakan perusahaan akan meningkatkan kinerja lingkungan

---

<sup>26</sup> Eka Alhanuf Wahyuni, Junaidi, and Siti Aminah Anwar, “Dampak Implementasi ESG Reporting Terhadap Biaya Modal Dan Nilai Perusahaan,” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14, no. 01 (2025): 761–73.

dengan mengeluarkan biaya lingkungan yang lebih tinggi untuk mendapatkan reputasi yang baik. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan ini membuat return yang lebih tinggi. Dengan demikian, hal ini dapat mengakibatkan perusahaan mendapat akses ke biaya ekuitas yang lebih tinggi. *Social Performance* dan *Governance Performance* tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mendapatkan citra yang lebih baik melalui kinerja sosial dan tata kelola dalam peningkatan legitimasi sehingga tidak dapat mengurangi biaya ekuitas.<sup>27</sup>

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tempat penggunaan objek data yang akan diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan data yang diperoleh di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan data yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Center* (JII). Perbedaan lain yang membedakan adalah objek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan fokus penelitian kali ini adalah sektor energi yang cakupannya lebih sempit dibanding penelitian sebelumnya. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menilai pengaruh pengungkapan ESG terhadap Biaya modal ekuitas suatu perusahaan.

3. Penelitian dalam Jurnal Internasional oleh Alyssa Aulya Putri dkk, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia. Dengan judul "*The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and Carbon Emission*

---

<sup>27</sup> Ayu Safitri, "Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Terhadap Cost of Debt Dan Biaya modal ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," 2023, <https://ejournal.uin-suka.ac.id>.

*Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia: Analysis for the 2019-2023 Period”.*

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji nilai perusahaan di sektor energi selama tahun 2019-2023. Sektor energi memberikan kontribusi signifikan terhadap total emisi, dengan ketergantungan tinggi pada bahan bakar fosil, terutama batu bara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan ESG. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh investasi hijau dan pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan ESG, Investasi Hijau, dan Pengungkapan Emisi Karbon secara simultan memengaruhi nilai perusahaan.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya, sedangkan penelitian kali ini memilih menggunakan biaya modal ekuitas sebagai variabel dependennya. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama ingin mengkaji pengaruh ESG *Disclosure* terhadap variabel yang diinginkan, serta sama-sama menggunakan sektor energi sebagai objek penelitiannya.

---

<sup>28</sup> Alyssa Aulya Putri and Veronika Santi Paramita, “The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and Carbon Emission Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia: Analysis for the 2019-2023 Period,” *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation* 3, no. 1 (2025): 16–33, <https://doi.org/10.61194/ijat.v3i1.406>.

4. Penelitian oleh Vera Diyanty, Ravika Mutiara Savitrah, dan Dyah Ayu Anggaheni, yang berjudul “Accounting Information Quality, Board Narrative Disclosure, And The Cost Of Debt”.

Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi dan pengungkapan naratif berpengaruh terhadap biaya utang.<sup>29</sup> Temuan ini relevan dengan penelitian ini karena menunjukkan bahwa transparansi informasi dapat menurunkan risiko yang dirasakan oleh penyedia dana. Dalam konteks penelitian ini, ESG sebagai bentuk pengungkapan tambahan diharapkan juga mampu menurunkan biaya modal ekuitas, tidak hanya biaya utang, terutama pada perusahaan sektor energi.

5. Penelitian oleh Wulan Meytasari, yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik CEO Sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *environmental, soacial, governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang memiliki skor pengungkapan ESG pada *database* Revinitif Eikon. Hasil penelitian

---

<sup>29</sup> Diyanty, V., Savitrah, R. M., & Anggraheni, D. A. (2019). “Accounting information quality, board narrative disclosure, and the cost of debt”. In Asia pacific business and economics conference (apbec 2018) (pp. 275–276). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.36>

menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental* dan *governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara itu pengungkapan *social* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>30</sup>

Perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Wulan Meytasari ini berada pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dependen Biaya modal ekuitas. Persamaannya terletak pada variabel independen yang digunakan di penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance*, serta penelitian ini memiliki persamaan dalam hal penggunaan metode penelitian kuantitatif.

6. Penelitian oleh Machillah Afany Durlista, Universitas Esa Unggul Jakarta, dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji dampak pengungkapan ESG pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini meliputi ROA ROE serta Tobin’s Q. Sampel dipilih melalui *purposive sampling* , dengan 5 perusahaan

---

<sup>30</sup> Wulan Meytasari, *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2022)*, Jakarta: 2024

yang diambil, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan memiliki efek positif terhadap ROA dan ROE, namun tidak mempengaruhi Tobin's Q. Pengungkapan aspek sosial berhubungan positif dengan Tobin's Q, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan ROE. Sementara itu, pengungkapan aspek tata kelola berhubungan positif dengan ROE dan Tobin's Q, tetapi tidak memiliki dampak terhadap ROA.<sup>31</sup>

Perbedaan penelitian Machillah Afany Durlista dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan variabel Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Biaya modal ekuitas sebagai variabel dependennya, perbedaan lain terletak pada fokus penelitiannya, penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara sebagai objek yang diteliti, namun penelitian kali ini akan berfokus pada perusahaan sektor energi yang mana sektor tersebut masih jarang diteliti dalam pengungkapan ESG nya. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan ESG sebagai variabel independennya dan kedua penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Persamaan lainnya adalah sama-sama

---

<sup>31</sup> M Durlista and I Wahyudi, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022," *Jurnal Ilmiah MEA* 7, no. 3 (2023): 210–32.

menggunakan panduan standar *Global Initiative Report* (GRI) untuk penilaian ESG tersebut.

7. Penelitian oleh Aminatus Zahriyah, dkk. yang berjudul “Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS”.

Dalam buku *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* menekankan pentingnya penggunaan metode ekonometrika dalam menganalisis hubungan antar variabel penelitian secara akurat. Dengan bantuan alat analisis seperti SPSS, peneliti dapat menguji pengaruh variabel secara parsial maupun simultan sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif sangat penting dalam penelitian akuntansi dan keuangan.

8. Penelitian oleh Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>32</sup> Hal ini relevan dengan penelitian ini karena ESG *disclosure* merupakan bentuk pengungkapan keberlanjutan yang lebih luas. Dengan demikian, semakin baik ESG disclosure yang dilakukan perusahaan sektor energi di JII, maka diharapkan dapat meningkatkan

---

<sup>32</sup> Ana Pratiwi et al., “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313.

kepercayaan investor yang pada akhirnya berpotensi menurunkan biaya modal ekuitas.

9. Penelitian oleh Munir Is'adi, dan Nur Ika Mauliyah, dengan judul “Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember”.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, akuntabilitas tersebut dapat tercermin melalui ESG *disclosure* yang transparan. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas perusahaan, maka risiko yang dipersepsikan investor akan menurun, sehingga biaya modal ekuitas yang ditanggung perusahaan juga berpotensi rendah.

10. Penelitian oleh Siti Nur Azizatul Luthfiah, Nurul Widya Islami Rahayu, dan Abdul Rokhim, dengan judul “Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Sustainability Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan”

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>34</sup> Hal ini berkaitan dengan aspek ESG, khususnya dimensi lingkungan dan sosial, yang menjadi perhatian

---

<sup>33</sup> Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, “Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember”, *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93-98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.

<sup>34</sup> Siti Nur Azizatul Luthfiah et al., “Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan”, *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85.

investor modern. Oleh karena itu, perusahaan sektor energi yang mengungkapkan ESG secara baik cenderung lebih menarik bagi investor, sehingga dapat berdampak pada penurunan biaya modal ekuitas.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis & Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Alhanuf Eka Wahyuni dkk., (2025) “Dampak Implementasi ESG Reporting Terhadap Biaya Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”.	Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang direncanakan oleh penulis terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada variabel independen, yakni sama-sama menggunakan variabel ESG dalam penelitiannya untuk menilai pengaruh yang terjadi di perusahaan apabila perusahaan tersebut mengungkapkan laporan ESG tersebut
2	Ayu Safitri, (2025), “Pengaruh <i>Environmental Social And Governance (ESG) Performance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Dan Biaya modal ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”.	Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tempat penggunaan objek data yang akan diteliti, penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan yang diperoleh di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor energi yang telah terdaftar di <i>Jakarta Islamic Center</i> (JII).	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menilai pengaruh pengungkapan ESG terhadap Biaya modal ekuitas suatu perusahaan.
3	Alyssa Aulya Putri dkk., (2023), “ <i>The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and</i>	Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan, penelitian sebelumnya	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama ingin mengkaji pengaruh ESG <i>Disclosure</i>

No	Penulis & Judul	Perbedaan	Persamaan
	<i>Carbon Emission Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia</i> ".	menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya, sedangkan enelitian kali ini memilih menggunakan biaya modal ekuitas sebagai variabel dependennya	terhadap variabel yang diinginkan, serta sama-sama menggunakan sektor energi sebagai objek penelitiannya.
4	Vera Diyanty, Ravika Mutiara Savitrah, dan Dyah Ayu Anggaheni. (2022) "Accounting Information Quality, Board Narrative Disclosure, And The Cost Of Debt."	Perbedaan utama penelitian tersebut dan penelitian kali ini terletak pada penggunaan variabel independennya, penelitian tersebut menggunakan kualitas informasi sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Environmental, Social, Governance Disclosure</i> sebagai variabel independennya.	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruh transparansi informasi keuangan terhadap biaya utang.
5	Wulan Meytasari (2022). "Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik CEO Sebagai Variabel Moderasi".	Perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Wulan Meytasari ini berada pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dependen Biaya modal ekuitas.	Persamaannya terletak pada variabel independen yang digunakan di penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan variabel <i>Environmental, Social, and Governance</i> , serta penelitian ini memiliki persamaan dalam hal penggunaan metode penelitian kuantitatif.
6	Aminatus Zahriyah, dkk (2022),	Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada	Terdapat persamaan antara kedua

No	Penulis & Judul	Perbedaan	Persamaan
	“Ekonometrika dan Teknik Aplikasi dengan SPSS”.	penggunaan variabel dependennya, penelitian sebelumnya menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian kali ini menggunakan Biaya Modal Ekuitas sebagai variabel dependennya.	penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan ESG sebagai variabel independennya.
7	Ana Pratiwi, Kuni Zakiiyyatul Laila, dan Daru Anondo (2022), “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.”	Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada konteks penelitian, penelitian tersebut meneliti pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian kali ini meneliti tentang pengaruh ESG terhadap Biaya Modal Ekuitas.	persamaan diantara kedua penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan data di dalam <i>sustainability report</i> .
8	Machillah Afany Durlista, (2022), “Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022”	Perbedaan penelitian Machillah Afany Durlista dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan variabel Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Biaya modal ekuitas sebagai variabel dependennya, perbedaan lain terletak pada fokus penelitiannya, penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara sebagai objek yang diteliti, namun penelitian kali ini akan berfokus pada perusahaan sektor energi yang mana sektor tersebut masih jarang diteliti dalam	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan ESG sebagai variabel independennya dan kedua penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan panduan standar <i>Global Initiative Report</i> (GRI) untuk penilaian ESG tersebut.

No	Penulis & Judul	Perbedaan	Persamaan
		pengungkapan ESG nya.	
9	Munir Is'adi, dan Nur Ika Mauliyah, (2022), "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember".	Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada konteks yang akan diteliti, penelitian sebelumnya ingin meneliti pengelolaan keuangan yang akuntabel apakah dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus terhadap pengungkapan ESG.	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menilai akuntabilitas perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat
10	Siti Nur Azizatul Luthfiyah, Nurul Widya Islami Rahayu, dan Abdul Rokhim, (2022) dengan judul "Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Sustainability Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan"	Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang digunakan, penelitian sebelumnya berfokus terhadap <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), sedangkan penelitian ini lebih berfokus terhadap pengungkapan ESG	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial masyarakat.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami kebaruan dalam memahami bagaimana pengungkapan ESG dan leverage khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor manufaktur atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara umum, serta menggunakan

variabel dependen berupa nilai perusahaan bukan biaya modal ekuitas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti pengaruh pengungkapan ESG dan *leverage* terhadap biaya ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII periode 2015-2024.

## B. Kajian Teori

Landasan teori meliputi definisi, konsep, proposisi yang lebih tersusun rapi dan sistematis tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan penelitian, pembahasan yang lebih komprehensif dan luas akan membantu peneliti dalam meningkatkan pemahaman untuk menganalisis permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jika suatu penelitian ditulis dan didukung oleh beberapa teori, penelitian tersebut akan dianggap relevann. Oleh karena itu, sejumlah teori diperlukan untuk mendukung temuan baru yang dapat memperkuat teori dan data agar penelitian ini relevan.

### 1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus berjalan sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat untuk mempertahankan legitimasi sosialnya.<sup>35</sup> Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Dowling & Pfeffer pada tahun 1975 dan berkembang menjadi sebuah kerangka untuk memahami proses perusahaan mencoba

---

<sup>35</sup> Dowling dan Pfeffer. 1975. *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*. The Pacific Sociological Review, University of California Press. Vol. 18, No. 1, pp. 122-136.

memvalidasi keberadaan perusahaan di masyarakat melalui berbagai upaya dalam pengungkapan dan tindakan sosial.

Menurut teori legitimasi, perusahaan beroperasi dalam konotasi “kontrak sosial” lisan dalam masyarakat. Perusahaan memperoleh faktor usaha, izin sosial, dan keberadaannya melalui para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah dan konsumen, dengan komitmen perusahaan untuk memenuhi harapan sosial yang berlaku di masyarakat.<sup>36</sup> hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Dengan demikian, legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Teori legitimasi memiliki relevansi yang cukup tinggi dalam konteks ESG, dan *leverage* terutama ketika perusahaan beroperasi di sektor-sektor yang terekspos pada isu lingkungan dan sosial, seperti industri dan energi. Perusahaan kerap kali menggunakan pengungkapan ESG sebagai alat untuk menjaga legitimasi kepada para *stakeholder* dan investor. ESG juga dilihat sebagai alat untuk penghubung kesenjangan antara harapan masyarakat dan kegiatan bisnis perusahaan, terutama dalam isu keberlanjutan. Dalam penelitian ini menggunakan teori legitimasi karena ingin mengetahui pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu langkah penerimaan

---

<sup>36</sup> Deegan, C. (2020). Legitimacy Theory: Despite It’s Enduring popularity and Contribution, Time is Right for a Necessary Makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AAAJ-08-2018-3638/full/html>

perusahaan didalam masyarakat, terutama di bidang sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## 2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.<sup>37</sup> Dalam konteks perusahaan, masalah keagenan yang dihadapi investor mengacu pada kesulitan investor untuk memastikan bahwa dana yang dikeluarkan digunakan sebaik mungkin dan tidak disalahgunakan.

Dalam teori agensi, hubungan antara prinsipal (pemilik usaha) dan agen (manajer atau pelaku usaha) seringkali menghadapi asimetris informasi, di mana agen memiliki informasi lebih mengenai operasional dibandingkan prinsipal. Ketidakseimbangan informasi ini dapat menimbulkan konflik kepentingan dan meningkatkan biaya agensi. Untuk mengurangi masalah tersebut, sangat penting untuk menerapkan transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas pada suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan kinerja keuangan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan, informasi keuangan sangat dibutuhkan pada setiap aspek perekonomian atau bisnis.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Jensen, M.C & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financing Economics* 3, 305-360.

<sup>38</sup> Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember", *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93-98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.

Hal ini merujuk pada pernyataan bahwa transparansi dapat meningkatkan kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian dalam hubungan agensi.

Transparansi merujuk pada keterbukaan manajemen dalam penyampaian data dan informasi yang relevan dan tepat mengenai kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan adanya transparansi yang baik, pemilik usaha dapat memantau dan mengevaluasi kinerja agen secara efektif, sehingga dapat mengurangi terjadinya penyalahgunaan wewenang.<sup>39</sup> Selain itu, transparansi juga berguna untuk memberikan informasi terkait penerapan ESG dalam suatu perusahaan, sehingga investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut sudah menjalankan kewajibannya untuk bertanggung jawab bukan hanya kepada manusia, namun juga kepada lingkungan dan ekosistem sekitar.

Penerapan transparansi dan akuntabilitas yang baik dapat berdampak positif terhadap citra perusahaan dikalangan masyarakat maupun investor. Dengan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, pengambilan keputusan menjadi lebih efektif, efisiensi operasional meningkat, dan kepercayaan investor dapat terjaga.

### **3. *Environmental, Social, Governance (ESG)***

ESG sebagai indikator non keuangan yang mencakup aspek kemampuan keberlanjutan sosial dan tata kelola perusahaan. Environmental, Social, and Governance (ESG) berada di bagian dari

---

<sup>39</sup> Idah Rosidah, Priatna Kesumah, and Royke Bahagia Rizka, „Transparasi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey)“, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2.1 (2023), 137–56.

laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini mencakup penerapan kebijakan perusahaan yang mengikuti prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola.<sup>40</sup>

Komponen lingkungan (*environmental*) mengulas hal-hal seperti konsumsi energi perusahaan, pengelolaan limbah, efek polusi, pelestarian sumber daya alam, dan perawatan flora dan fauna. Sosial (*social*) membahas bagaimana interaksi perusahaan dengan pihak luar seperti pemasok, masyarakat, konsumen dan entitas lain yang berhubungan dengan perusahaan. Dan tata kelola (*governance*) membahas mengenai tata cara pengelolaan internal yang efisien dan efektif. Kinerja ESG perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan karena penerapan praktik ESG yang kuat dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk masuk ke sektor-sektor yang memiliki hubungan dengan ESG.<sup>41</sup>

#### 4. Biaya Modal Ekuitas

Ekuitas berasal dari investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan dan hasil usaha perusahaan, akan tetapi ekuitas akan mengalami pengurangan atau penurunan apabila pemilik melakukan

<sup>40</sup> Roestanto, A., Vivianita, A., & Nurkomalasari, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, And Governance (ESG) Disclosure (Studi Empiris Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di IDX 2017-2020). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.958>

<sup>41</sup> Anna Melinda and Ratna Wardhani, "The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia," *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 27, no. June 2020 (2020): 147–73, <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>.

penarikan modal. Penilaian biaya ekuitas dilakukan melalui estimasi karena tidak ada cara untuk mengetahui ataupun mengamati secara langsung dari tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Biaya ekuitas dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi untuk menghitung biaya ekuitas dari cerminan *expected return* yang disesuaikan dengan risiko.<sup>42</sup>

Biaya modal ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Faktor risiko harus dimasukkan dalam penilaian suatu investasi. Karena risiko suatu aktiva bergantung antara lain pada tingkat *return* yang layak bagi aktiva tersebut, maka CAPM dapat digunakan untuk menentukan berapa tingkat *return* yang layak untuk suatu investasi dengan mengingat risiko investasi tersebut. CAPM dapat menggambarkan secara jelas hubungan dan kaitan risiko dengan *return* yang diharapkan.<sup>43</sup>

Berikut adalah persamaan CAPM:

$$R_a = R_f + [\beta_a \times (R_m - R_f)]$$

Keterangan:

$R_a$  = Tingkat harapan dari pengembalian instrumen sekuritas atau proxy dari Biaya modal ekuitas

$R_f$  = Suku bunga bebas risiko (Risk Free Rate)

<sup>42</sup> Handayani, Lita. (2020). Analisis Penilaian Kelayakan Keputusan Investasi. Jakarta: Universitas Mercu Buana. 8

<sup>43</sup> M. Boy Singgih Gitayuda and Muhammad Adib Mawardi, "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Industri Tas Dan Koper," *Benchmark* 2, no. 2 (2022): 115–23, <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>.

$\beta_a$  = Beta dari instrumen-i, yang merefleksikan sensitivitas terhadap pasar

$R_m$  = harapan pengembalian atau Return dari pasar

$(R_m - R_f)$  = Premium risiko pasar (Market Risk Premium)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Penelitian ini juga merupakan sebuah penyelidikan tentang fenomena yang ada melalui pengujian sebuah teori yang terdiri dari sebuah variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis menggunakan prosedur statistika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah ESG *disclosure* dan *leverage*. Sedangkan variabel terikatnya adalah biaya modal ekuitas.

#### B. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Saham JII terdiri dari 30 perusahaan yang telah diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun sesuai kriteria tertentu, seperti perusahaan harus menjalankan kegiatan sesuai syariat islam dan memiliki nilai saham tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya.

Komposisi perusahaan yang tergabung dalam JII bersifat tidak tetap, karena dilakukan evaluasi dan peninjauan secara berkala, yaitu sebanyak dua kali dalam satu tahun. Sehingga perusahaan yang sebelumnya dan tidak dapat memenuhi kriteria tersebut dapat dikeluarkan dari JII. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024.

**Tabel 3.1**

**Daftar perusahaan sektor energi di Jakarta Islamic Index (JII)**

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
5	PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk.
6	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	INDY	Indika Energy Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari penggunaan metode *purposive sampling* agar memperoleh sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>45</sup> beberapa kriteria, antara lain:

1. Diklasifikasikan sektor energi dan pernah tercatat di JII minimal 8 periode pergantian.
2. Ketersediaan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada periode 2015-2024, dengan minimal 50% pengungkapan ESG tersedia.
3. Tersedia data keuangan dan data harga saham yang lengkap dan dapat diperhitungkan untuk perhitungan biaya modal ekuitas selama periode 2015-2024.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan sektor energi yang pernah tercatat di Jakarta Islamic Index (JII)	11
	Perusahaan sektor energi yang tidak memiliki kelengkapan laporan keberlanjutan dan tidak mengungkapkan ESG pada periode 2015-2024	(2)
	Perusahaan sektor energi yang tidak memenuhi syarat	(2)

<sup>45</sup> Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyatul Laila, and Daru Anondo, „Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia“, Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313.

No	Kriteria	Jumlah
	memasuki 8 periode pelaporan	
	Jumlah sampel yang dipilih	7
	Jumlah sampel selama 10 periode (10x7)	70

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan tabel 3.2 yang telah peneliti perhitungkan, terdapat 7 perusahaan yang layak dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang kemudian dikalikan dengan 10 periode penelitian, sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 70 sampel yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti *website*.<sup>46</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berasal dari laporan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh lembaga, organisasi dan perusahaan. Data sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang terdaftar dalam kelompok JII selama periode 2015-2024 yang dipublikasikan di website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan harga saham yang

<sup>46</sup> Siti Nur Azizatul Luthfiyah, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, „Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan“, *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85.

diambil dari situs Yahoo *Finance*, serta BI Rate dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh sumber data dikumpulkan. Analisis ini mencakup pengelompokan data berdasarkan jenis, menampilkan semua data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menentukan jawaban atas rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis data adalah untuk mengubah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Data tersebut nantinya akan diolah menggunakan bantuan aplikasi berupa SPSS dan Excel. SPSS adalah salah satu aplikasi ko

##### **1. Instrumen Penelitian**

###### **a. Analisis Statistik Asosiatif**

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik asosiatif, yaitu analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependen sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data statistik

untuk menguji hubungan antar variabel secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan secara objektif dan sistematis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi. Uji asumsi klasik antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.<sup>47</sup>

Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini menggunakan kajian statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* (K-S) yang bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas melalui uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>47</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2021.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>48</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas tidak ada ketika VIF yang dihasilkan adalah antara 1 hingga 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser yang didasarkan pada analisis bahwa model regresi layak jika menghasilkan nilai signifikansinya  $> 0,05$  atau tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimanfaatkan untuk menilai apakah ada korelasi antara nilai-nilai residual dalam model regresi. Adanya autokorelasi dapat merepresentasikan bahwa model regresi tidak mampu menangkap semua pola dalam data yang dapat mempengaruhi kesalahan estimasi koefisien regresi dan interpretasi hasil analisis.<sup>49</sup> Uji autokorelasi bertujuan untuk mengukur hubungan antara residu satu observasi dengan residual observasi lainnya dan memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini, dasar keputusan yang diambil berdasarkan panduan Sujarweni<sup>50</sup>, munculnya korelasi pada residual dapat diungkapkan menggunakan pengujian uji Durbin-Watson. Dalam pengujian autokorelasi, jika DW bernilai lebih dari -2 dan kurang dari +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau

---

<sup>49</sup> Ghozali, (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<sup>50</sup> Wiratna sujarweni, metode penelitian bisnis & ekonomi, 177-178

variabel.<sup>51</sup> Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ESG} + \beta_2 \text{Lev} + e$$

Keterangan :

Y : Biaya Modal Ekuitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien pengungkapan ESG, & *Leverage*

ESG : Variabel ESG

Lev : Variabel *Leverage*

e : error<sup>52</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, berlaku juga sebaliknya.

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu elemen kunci dalam analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data. Dalam konteks penelitian kuantitatif, hipotesis dinyatakan sebagai pernyataan

<sup>51</sup> Zahriyah, Aminatus, dkk. (2022). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Pers

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta press, 2018), 308.

sementara yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel yang diuji secara empiris.<sup>53</sup>

#### 1. Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan mengacu pada nilai *probability value* (sig). Jika *probability value*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial atau individual. Sebaliknya, jika *probability value*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial atau individual.

#### 2. Uji pengaruh simultan ( Uji F )

Uji F juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk mengevaluasi bagaimana semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam satu model. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi secara keseluruhan, bukan untuk menguji hipotesis simultan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Uji statistik F memiliki tingkat

---

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

signifikansi yaitu sebesar 5%, kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $\text{Sig F} = 0,000 > 0,05$  atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak layak. Sehingga H1 diterima dan H2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai  $\text{Sig F} = 0,000 < 0,05$  atau 5%, maka dikatakan model tersebut layak sehingga H1 ditolak dan H2 diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Saham perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari sektor energi, baik sebagai produsen energi maupun perusahaan pendukung dalam rantai pasok energi yang pernah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2015-2024. Berikut ini merupakan sekilas profil perusahaan yang digunakan sebagai sample dalam penelitian ini:

##### 1. Alamtri Resources Tbk. (ADRO)

Alamtri Resources Tbk. Merupakan perusahaan yang berfokus pada pertambangan batubara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan dan bisnis energi. ADRO juga merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Didirikan pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama awal PT. Padang Karunia, perusahaan berganti nama menjadi PT. Adaro Energy Indonesia Tbk pada tanggal 16 Juli 2008 sebagai persiapan IPO (*Initial Public Offering*). Kemudian pada bulan Desember 2024 ADRO kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Alamtri Resources. Langkah strategis ini menandai transformasi perusahaan dari fokus batu bara termal menuju bisnis energi hijau/terbarukan dan hilirisasi mineral, sejalan dengan komitmen *net zero emission*.

ADRO melakukan IPO pertamanya pada tanggal 16 Juli 2008 dengan jumlah saham yang ditawarkan kepada publik sebanyak

11.139.331.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp. 1.100 per saham. ADRO berkantor pusat di Menara Karya 23rd floor Jl. H.R Rasuna Said, Blok X-5, Kv. 1-2 Jakarta 12950. ADRO memiliki beberapa anak perusahaan seperti Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR), yang bergerak di bidang pertambangan batubara metalurgi. Saptaindra Sejati (SIS) yang mengoperasikan bisnis jasa pertambangan. Alamtri Renewables Indonesia yang beroperasi di sektor energi terbarukan.

## 2. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

AKR Corporindo Tbk, merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang distribusi dan logistik energi serta bahan kimia dasar. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1994 dengan kode saham AKRA. Aktivitas utama perusahaan meliputi distribusi bahan baar minyak (BBM), pengelolaan infrastruktur logistik energi, serta penyediaan jasa pendukung bagi sektor energi dan industri di Indonesia.

Dalam konteks penelitian ini, AKRA dikategorikan sebagai bagian dari perusahaan sektor energi pendukung (*energy related firms*), karena aktivitas usahanya memiliki keterkaitan langsung dengan distribusi dan logistik energi. Meskipun AKRA tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi energi primer seperti minyak, gas, atau batu bara, perusahaan ini memiliki peran strategis dalam rantai pasok sektor energi khususnya sebagai distributor dan penyedia infrastruktur pendukung energi. Pada beberapa periode, saham AKRA juga tercatat sebagai

konstituen JII, yang menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kriteria kepatuhan syariah dan likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kantor pusat AKRA terletak di AKR Tower Lt.26, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

3. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)

Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1987 dan memasuki BEI pada tahun 2007. Setelah cukup lama berkecimpung di operasi pertambangan, ITMG saat ini menjalankan perdagangan batubara dan kontraktor penambangan sebagai bagian dari diservikasi bisnis di bidang jasa energi. Melalui anak perusahaannya, yaitu Energi Batubara Perkasa (EBP) yang bergerak di bidang perdagangan batubara. PT. Trust juga merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor pertambangan baik di dalam grup ITMG maupun di luar grup ITMG. ITMG berkantor pusat di Pondok indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan, 12310, Indonesia.

4. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)

Medco Energi Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara, didirikan pada tahun 1980 dan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1994 dengan kode saham MEDC. Medco Energi Internasional Tbk terdiversifikasi dengan tiga inti utama,

yaitu Minyak dan Gas, Ketenagalistrikan (Medco Power), dan Pertambangan Tembaga sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mendukung keberlanjutan energi. Kegiatan utama Medco Energi Internasional Tbk mencakup eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Medco Energi Internasional Tbk berkantor pusat di Gedung The Energy, Lantai 52-53, SCBD Lot 11A, Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia.

#### 5. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan perusahaan terkemuka milik negara yang bergerak di sektor energi, khususnya pada bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Kegiatan usaha utama PGAS meliputi pengelolaan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi yang mencakup pembangunan, pengoperasian, serta pemeliharaan infrastruktur pipa gas. PGAS memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa gas alam dengan total panjang lebih dari 10.000 km, mencakup sekitar 96% dari jaringan pipa gas alam nasional. Melalui jaringan pipa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, PGAS berperan penting dalam menyalurkan gas bumi kepada sektor industri, pembangkit listrik, dan konsumen lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan energi yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur gas bumi dan peningkatan kualitas layanan. Kantor pusat PGAS terletak di Jl.

KH. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11140.

6. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor energi dengan fokus utama pada pertambangan batu bara. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1919 dan resmi mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2002 dengan kode saham PTBA. Kegiatan utamanya meliputi eksplorasi, produksi, pengangkutan, serta penjualan batu bara, baik di pasar domestik maupun ekspor. Selain bisnis batu bara, Bukit Asam Tbk juga mengembangkan energi terbarukan, hilirisasi produk berbasis batu bara, dan teknologi ramah lingkungan. Kantor utama pusat operasional PTBA berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dan kantor perwakilan manajemen dan pemasaran perusahaan berada di Menara Kadin Indonesia, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta.

7. United Tractors Tbk (UNTR)

United Tractors Tbk merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (ASTRA), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. PTBA bergerak di bidang distribusi alat berat, jasa kontraktor pertambangan, pertambangan batu bara, serta energi. Perusahaan ini didirikan pada tahun tanggal 13 Oktober 1972, dan pada tahun 1989 UNTR resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dengan kode saham UNTR. Kantor utama UNTR berada di Jl. Raya Bekasi Km.22, Cakung, Jakarta Timur 13910. Gedung Head Office UNTR dikenal dengan konsep ramah lingkungan dan telah menandatangani sertifikat *GreenShip Platinum* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI).

## B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif, yaitu metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai alat pengukuran data. Setiap variabel data yang diperlukan diperoleh dari website resmi, diantaranya melalui website resmi BEI untuk mencari data dari variabel ESG Disclosure (X1), data yang digunakan adalah data dari laporan keberlanjutan (*sustainability report*). website yahoo finance untuk memperoleh data dari variabel *leverage* (X2), data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan (neraca). Dan website yahoo finance dan web resmi Bank Indonesia (BI) untuk mencari data BI Rate sebagai salah satu data yang diperlukan untuk perhitungan CAPM dari variabel Biaya Modal Ekuitas (Y).

### 1. ESG Disclosure

Penelitian ESG Disclosure dilakukan dengan menggunakan perhitungan Global Reporting Initiative (GRI), yaitu dengan menghitung item apa saja yang diungkapkan oleh perusahaan sektor energi yang

terdaftar di JII, dengan pemberian skor 1 di setiap pengungkapan yang terdapat di laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan skor 0 pada item-item yang tidak di ungkapkan, baik dari segi *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Peneliti telah menghitung dengan data berikut:

**Tabel 4.1**  
**ESG Periode 2015-2024**

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ESG	Rata-Rata
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	2015	0,1452991	0,403
			2016	0,1452991	
			2017	0,1452991	
			2018	0,1452991	
			2019	0,5726496	
			2020	0,4700855	
			2021	0,2820513	
			2022	0,4615385	
			2023	0,8205128	
			2024	0,8461538	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2015	0,2905983	0,478
			2016	0,3418803	
			2017	0,1282051	
			2018	0,2820513	
			2019	0,2820513	
			2020	0,3247863	
			2021	0,7179487	
			2022	0,8205128	
			2023	0,7777778	
			2024	0,8119658	
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	0,2307692	0,324
			2016	0,2564103	
			2017	0,2564103	
			2018	0,2564103	
			2019	0,2564103	
			2020	0,2735043	
			2021	0,3076923	

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ESG	Rata-Rata
			2022	0,3675214	
			2023	0,5128205	
			2024	0,5213675	
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2015	0,0512821	0,156
			2016	0,0512821	
			2017	0,1794872	
			2018	0,1709402	
			2019	0,1196581	
			2020	0,1196581	
			2021	0,1367521	
			2022	0,2649573	
			2023	0,2222222	
			2024	0,2478632	
5	PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk	2015	0,4444444	0,653
			2016	0,4529915	
			2017	0,4871795	
			2018	0,4957265	
			2019	0,6324786	
			2020	0,7606838	
			2021	0,7521368	
			2022	0,8461538	
			2023	0,8290598	
			2024	0,8290598	
6	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	0,3333333	0,552
			2016	0,3504274	
			2017	0,3589744	
			2018	0,3675214	
			2019	0,3675214	
			2020	0,4017094	
			2021	0,4188034	
			2022	0,9572650	
			2023	0,9829060	
			2024	0,9829060	
7	UNTR	United Tractors Tbk	2015	0,2478632	0,400
			2016	0,2564103	
			2017	0,2564103	
			2018	0,2649573	
			2019	0,2735043	
			2020	0,2820513	

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ESG	Rata-Rata
			2021	0,4700855	
			2022	0,5384615	
			2023	0,7008547	
			2024	0,7094017	

Sumber : Data diolah penulis 2026

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan rata-rata nilai pengungkapan ESG berdasarkan GRI Standards dari 7 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama periode Januari 2015 sampai Desember 2024. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai skor pengungkapan ESG setiap perusahaan bervariasi setiap tahunnya. Jumlah rata-rata skor ESG dengan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan PGAS atau Pertamina Gas Negara Tbk dengan nilai Rata-rata 0,653 atau 65,3% yang artinya perusahaan PGAS telah mengungkapkan 65% dari total item yang harus diungkapkan baik dari segi *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode MEDC atau Medco Energi Internasional Tbk dengan nilai rata-rata 0,156 atau 15,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG berdasarkan GRI Standard pada Perusahaan Gas Negara Tbk lebih tinggi dibandingkan Medco Energi Internasional Tbk. Hal ini dapat dikatakan bahwa Perusahaan Gas Negara Tbk dianggap lebih lengkap dalam mengungkapkan indikator ESG berdasarkan GRI Standard 21.

## 2. Leverage

*Leverage* adalah metrik keuangan yang dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang (pinjaman) untuk membiayai aset dan operasionalnya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap utang yang dapat diartikan juga semakin memperbesar risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Untuk dapat mengetahui nilai rasio leverage, peneliti memilih menggunakan perhitungan DER (*Debt to Equity Ratio*), dengan membandingkan total *liability* (utang) dibagi dengan total *equity* (ekuitas) yang diperoleh dari data dalam laporan keuangan setiap tahunnya. Peneliti telah menghitung secara keseluruhan dari tujuh sampel perusahaan, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

### **DER Periode 2015-2024**

<b>NO</b>	<b>KODE SAHAM</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>DER</b>	<b>RATA-RATA</b>
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	2015	0,777	0,625
			2016	0,723	
			2017	0,665	
			2018	0,641	
			2019	0,812	
			2020	0,615	
			2021	0,702	
			2022	0,652	
			2023	0,414	
			2024	0,248	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2015	1,087	1,038
			2016	0,961	

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DER	RATA-RATA
			2017	0,863	
			2018	1,009	
			2019	1,127	
			2020	0,770	
			2021	1,081	
			2022	1,067	
			2023	1,157	
			2024	1,264	
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	0,412	0,360
			2016	0,333	
			2017	0,418	
			2018	0,488	
			2019	0,367	
			2020	0,369	
			2021	0,387	
			2022	0,354	
			2023	0,223	
			2024	0,244	
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2015	3,147	3,062
			2016	3,039	
			2017	2,679	
			2018	2,786	
			2019	3,460	
			2020	3,863	
			2021	3,624	
			2022	2,967	
			2023	2,683	
			2024	2,372	
5	PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk	2015	1,149	1,131
			2016	1,156	
			2017	0,975	
			2018	1,480	
			2019	1,280	
			2020	1,549	
			2021	1,023	
			2022	1,090	
			2023	0,864	
			2024	0,747	

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DER	RATA-RATA
6	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	0,819	0,620
			2016	0,760	
			2017	0,593	
			2018	0,486	
			2019	0,417	
			2020	0,420	
			2021	0,489	
			2022	0,569	
			2023	0,798	
			2024	0,845	
7	UNTR	United Tractors Tbk	2015	0,572	0,694
			2016	0,501	
			2017	0,730	
			2018	1,038	
			2019	0,828	
			2020	0,580	
			2021	0,567	
			2022	0,569	
			2023	0,829	
			2024	0,726	

Sumber : Data diolah penulis 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari DER menunjukkan beberapa perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2015-2024 dapat disimpulkan bahwa tingkat DER masing-masing perusahaan menunjukkan variasi struktur pendanaan yang cukup signifikan. Hal ini mencerminkan perbedaan kebijakan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang maupun modal sendiri. Perusahaan dengan perolehan DER tertinggi terdapat pada perusahaan Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) dengan nilai rata-rata DER periode 2015-2024 sebesar 3,062 atau 306,2%, hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, di

mana pendanaan MEDC lebih didominasi oleh utang dibandingkan dengan modal perusahaan sendiri, sehingga dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi karena perusahaan memiliki kewajiban pembayaran utang yang relatif tinggi.

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DER terendah berada di Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dengan nilai perolehan rata-rata DER periode 2015-2024 sebesar 0,360 atau 36%, hal tersebut menunjukkan bahwa ITMG lebih mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan utang. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang relatif stabil dan aman, karena risiko gagal bayar utang lebih rendah. Namun DER yang terlalu rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan pendanaan eksternal, sehingga peluang untuk meningkatkan kinerja dan melakukan ekspansi usaha menjadi kurang optimal.<sup>54</sup>

### 3. Biaya Modal Ekuitas

Biaya modal ekuitas (*cost of equity*) merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas dana yang mereka tanamkan dalam bentuk saham perusahaan. Dalam penelitian ini, biaya modal ekuitas dengan menggunakan metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*), yang dihitung dengan menjumlahkan tingkat pengembalian bebas risiko dengan hasil perkalian antara koefisien beta saham dan selisih antara tingkat pengembalian pasar dengan tingkat pengembalian bebas risiko.

---

<sup>54</sup> Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Hasil tersebut digunakan untuk mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang diharapkan investor sebagai kompensasi atas risiko sistematis yang melekat pada investasi saham perusahaan, berikut perhitungan yang telah peneliti hitung:

Tabel 4.3

## Biaya Modal Ekuitas Periode 2015-2024

NO	KODE SAHAM	TAHUN	Rf	Rm	$\beta_i$	E(Ri)	RATA-RATA
1	ADRO	2015	4,75%	0,0263	-0,39	0,05576	0,0684
		2016	5,96%	0,0124	-0,39	0,07801	
		2017	4,56%	0,0077	-0,39	0,06036	
		2018	5,10%	-0,0080	-0,39	0,07399	
		2019	5,63%	0,0021	-0,39	0,07745	
		2020	4,25%	-0,0048	-0,39	0,06094	
		2021	3,52%	-0,0091	-0,39	0,05246	
		2022	4,00%	0,0043	-0,39	0,05392	
		2023	5,81%	-0,0072	-0,39	0,08356	
		2024	6,10%	-0,0081	-0,39	0,08794	
2	AKRA	2015	4,75%	0,0263	-0,5	0,05809	0,0737
		2016	5,96%	0,0124	-0,5	0,08321	
		2017	4,56%	0,0077	-0,5	0,06453	
		2018	5,10%	-0,0080	-0,5	0,08048	
		2019	5,63%	0,0021	-0,5	0,08341	
		2020	4,25%	-0,0048	-0,5	0,06615	
		2021	3,52%	-0,0091	-0,5	0,05733	
		2022	4,00%	0,0043	-0,5	0,05785	
		2023	5,81%	-0,0072	-0,5	0,09075	
		2024	6,10%	-0,0081	-0,5	0,09554	
3	ITMG	2015	4,75%	0,0263	-0,4	0,05597	0,0689
		2016	5,96%	0,0124	-0,4	0,07848	
		2017	4,56%	0,0077	-0,4	0,06074	
		2018	5,10%	-0,0080	-0,4	0,07458	
		2019	5,63%	0,0021	-0,4	0,07799	
		2020	4,25%	-0,0048	-0,4	0,06142	
		2021	3,52%	-0,0091	-0,4	0,05290	
		2022	4,00%	0,0043	-0,4	0,05428	

NO	KODE SAHAM	TAHUN	Rf	Rm	$\beta_i$	E(Ri)	RATA-RATA
		2023	5,81%	-0,0072	-0,4	0,08422	
		2024	6,10%	-0,0081	-0,4	0,08863	
4	MEDC	2015	4,75%	0,0263	0,49	0,03712	0,0261
		2016	5,96%	0,0124	0,49	0,03647	
		2017	4,56%	0,0077	0,49	0,02705	
		2018	5,10%	-0,0080	0,49	0,02211	
		2019	5,63%	0,0021	0,49	0,02973	
		2020	4,25%	-0,0048	0,49	0,01933	
		2021	3,52%	-0,0091	0,49	0,01351	
		2022	4,00%	0,0043	0,49	0,02251	
		2023	5,81%	-0,0072	0,49	0,02611	
		2024	6,10%	-0,0081	0,49	0,02715	
		5	PGAS	2015	4,75%	0,0263	
2016	5,96%			0,0124	-0,31	0,07424	
2017	4,56%			0,0077	-0,31	0,05734	
2018	5,10%			-0,0080	-0,31	0,06928	
2019	5,63%			0,0021	-0,31	0,07311	
2020	4,25%			-0,0048	-0,31	0,05716	
2021	3,52%			-0,0091	-0,31	0,04892	
2022	4,00%			0,0043	-0,31	0,05107	
2023	5,81%			-0,0072	-0,31	0,07834	
2024	6,10%			-0,0081	-0,31	0,08241	
6	PTBA	2015	4,75%	0,0263	-0,3	0,05386	0,0641
		2016	5,96%	0,0124	-0,3	0,07376	
		2017	4,56%	0,0077	-0,3	0,05696	
		2018	5,10%	-0,0080	-0,3	0,06869	
		2019	5,63%	0,0021	-0,3	0,07257	
		2020	4,25%	-0,0048	-0,3	0,05669	
		2021	3,52%	-0,0091	-0,3	0,04848	
		2022	4,00%	0,0043	-0,3	0,05071	
		2023	5,81%	-0,0072	-0,3	0,07769	
		2024	6,10%	-0,0081	-0,3	0,08172	
7	UNTR	2015	4,75%	0,0263	-0,1	0,04962	0,0545
		2016	5,96%	0,0124	-0,1	0,06432	
		2017	4,56%	0,0077	-0,1	0,04939	
		2018	5,10%	-0,0080	-0,1	0,05690	
		2019	5,63%	0,0021	-0,1	0,06172	
		2020	4,25%	-0,0048	-0,1	0,04723	
		2021	3,52%	-0,0091	-0,1	0,03963	

NO	KODE SAHAM	TAHUN	Rf	Rm	$\beta_i$	E(Ri)	RATA-RATA
		2022	4,00%	0,0043	-0,1	0,04357	
		2023	5,81%	-0,0072	-0,1	0,06463	
		2024	6,10%	-0,0081	-0,1	0,06791	

Sumber : Data diolah penulis 2026

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode CAPM yang telah disajikan di atas, diperoleh nilai biaya modal ekuitas beragam dari beberapa sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti. Nilai tersebut mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang diharapkan investor atas investasi saham yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut sebagai kompensasi atas risiko yang akan ditanggung. Perusahaan dengan tingkat *expected return* (E(Ri)) tertinggi terdapat pada perusahaan AKR Corporindo dengan kode saham AKRA, yaitu sebesar 0,0737 atau sebesar 7,37%, hal tersebut dapat diartikan bahwa investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut mengharapkan tingkat pengembalian atas investasinya sebesar 7,37%.

Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *expected return* (E(Ri)) terendah terdapat pada perusahaan Medco Energi Internasional dengan kode saham MEDC, yaitu sebesar 0,0261 atau sebesar 2,61%, hal tersebut dapat mengartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat risiko yang lebih rendah, karena investor hanya mengharapkan tingkat pengembalian atas sahamnya sebesar 2,61%. Kondisi tersebut

mencerminkan bahwa investasi saham perusahaan dianggap lebih stabil dibandingkan saham lainnya dalam periode yang sama.<sup>55</sup>

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah di proses menggunakan *software microsoft excel* selanjutnya diolah kembali menggunakan *software SPSS*. Berikut merupakan hasil dari analisis data masing-masing variabel :

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan tentang data yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh ESG disclosure dan leverage terhadap biaya modal ekuitas. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan 10 periode tahunan dari Januari 2015 hingga Desember 2024, dengan sampel sebanyak 7 perusahaan sektor energi yang aktif dalam Jakarta Islamic Index (JII). Hasil pengolahan data diperoleh melalui bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21 *for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG Disclosure	70	0,05	0,98	0,4238	0,25224
Leverage	70	0,22	3,86	1,0757	0,88275
Biaya Modal Ekuitas	70	0,01	0,10	0,0601	0,01889

<sup>55</sup> Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Output SPSS 21, 2026

Berdasarkan hasil statistik deksriptif pada tael 4.4 diperoleh N atau jumlah sampel sebanyak 70 data selama periode penelitian Januari 2015 higga Desember 2024. Hasil analisis deskriptif variabel ESG *disclosure* memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,98 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4238 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG perusahaan pada sampel yang digunakan berada pada angka 42,38%, sementara itu, diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0,25224, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data ESG di sekitar nilai rata-rata, yang mencerminkan adanya variasi pengungkapan ESG antar perusahaan sampel.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *leverage* diperoleh hasil sebagai berikut, dengan nilai minimum sebesar 0,22 dan nilai maksimum sebesar 3,86 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0757, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel cenderung menggunakan pendanaan berbasis utang yang relatif lebih besar dibandingkan dengan menggunakan ekuitas. Sementara itu nilai standar deviasi sebesar 0,88275 menunjukkan adanya variasi tingkat leverage antar perusahaan selama periode penelitian, yang mencerminkan perbedaan struktur pendanaan yang cukup signifikan.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel biaya modal ekuitas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut, memperoleh nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,10 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0601 menunjukkan bahwa rata-rata biaya modal ekuitas perusahaan sampel adalah sebesar 6,01%. Sementara itu nilai standar deviasinya memiliki nilai sebesar 0,01889, hal tersebut menunjukkan bahwa variasi biaya modal ekuitas antar perusahaan relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa tingkat biaya modal ekuitas cenderung stabil selama periode penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam sampel penelitian ini berdistribusi secara normal sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi. Untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan, peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) dalam *software* SPSS versi 21. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikannya  $> 0,05$  atau 5%.<sup>56</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01301652

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 161-167.

Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

Sumber: Output SPSS 21, 2026.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan normal, karena menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0.737 > 0,05$  pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed).

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independent dalam model regresi mengandung elemen yang serupa. Multikolinieritas dianggap tidak terjadi ketika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10, maka variabel independent yang diuji tidak menunjukkan gejala multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas pada sampel penelitian ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.066	.004		15.229	.000		

ESG Dis-closure	.019	.007	.254	2.849	.006	.888	1.126
Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000	.888	1.126

Sumber : Output SPSS 21, 2026.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6 nilai tolerance pada masing-masing variabel bernilai (0.888, dan 0.888 > 0.1). selain itu, dapat dilihat berdasarkan nilai VIF masing-masing variabel bernilai sama yaitu sebesar 1.126, dan nilai VIF 1.126 < 10.00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heterokeastisitas

Uji heterokedastisitas menentukan ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji *glejser*. Uji *glejser* memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dai 0,05 maka tidak terjadi adanya heterodeastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 maka terjadi adanya heterokedastisitas. Berikut hasil perhitungannya:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

<i>(Constant)</i>	.009	.002		3.896	.000
<i>ESG Disclosure</i>	.005	.004	.179	1.414	.162
<i>Leverage</i>	.000	.001	-.052	-.409	.684

Sumber : Output SPSS 21, 2026.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* pada tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai variabel *ESG disclosure* (X1) dan *leverage* (X2) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.162 dan 0.684, di mana hasil signifikansi kedua variabel tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi. Uji DW dapat dilakukan dengan membuat hipotesis.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam perhitungan uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW test). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>57</sup> Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi

- 1) Jika nilai DW dibawah -2, artinya model tersebut terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW diantara-2 hingga +2, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika nilai DW diatas +2, artinya model tersebut terdapat autokorelasi negatif

Berikut hasil perhitungan uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.564	.01256	1.436

Sumber: *Output SPSS 21, 2026*

Berdasarkan hasil perhitungan uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin Watson pada tabel 4.8 diperoleh nilai sebesar 1.436, berdasarkan ketentuan yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1.436 berada di antara -2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan hasil tidak adanya autokorelasi pada model summary.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel

independen. Tujuan diadakannya uji regresi linier berganda adalah untuk mengidentifikasi dampak masing-masing variabel, diantaranya ESG *disclosure* (X1) dan *leverage* (X2) terhadap variabel dependen yaitu biaya modal ekuitas (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.066	.004		15.229	.000
ESG Disclosure	.019	.007	.254	2.849	.006
Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000

Sumber: Output SPSS 21, 2026

Dari data hasil perhitungan tabel 4.9, dapat dirumuskan dalam model analisis linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.066 + 0.019 \text{ ESG} - 0.013 \text{ Lev} + e$$

Berdasarkan ketentuan analisis linier berganda, jika nilai koefisien positif, maka terdapat dampak yang diakibatkan oleh kedua variabel independen tersebut, sebaliknya jika nilai koefisien bersifat negatif, maka tidak ada dampak yang ditimbulkan oleh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil olah data di atas menunjukkan hasil koefisien sebesar 0,066, yang artinya jika variabel ESG *disclosure* dan *leverage* bernilai 0, maka biaya modal ekuitas bernilai 0,066.

Koefisien ESG menunjukkan hasil sebesar 0,019, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan ESG sebesar satu satuan,

maka akan meningkatkan biaya modal ekuitas sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan melakukan pengungkapan ESG sebagai upaya memperoleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat dan *stakeholder*. Oleh karena itu, peningkatan pengungkapan ESG dalam penelitian ini diikuti oleh peningkatan biaya modal ekuitas.

Koefisien leverage sebesar -0,013 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan biaya modal ekuitas sebesar 0,013. Pengaruh negatif *leverage* terhadap biaya modal ekuitas menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam batas tertentu dapat berfungsi sebagai alat mekanisme pengendalian manajerial. Keberadaan utang mendorong manajer bertindak lebih disiplin, sehingga dapat menurunkan konflik keagenan dan persepsi risiko investor ekuitas.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tujuan dilakukannya perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut perhitungan koefisien determinasi pada model regresi yang digunakan:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisiem Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.564	.01256	1.436

Sumber: Output SPSS 21, 2026

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas, nilai R sebesar 0,764. Artinya terdapat korelasi antara variabel X (*ESG disclosure* dan *leverage*) terhadap variabel Y (biaya modal ekuitas) sebesar 0,764. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel X dengan variabel Y, karena nilai mendekati angka 1.

Sedangkan pada tabel tersebut juga menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *ESG disclosure* dan variabel *leverage* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024 sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji simultan (uji F), karena tujuan penelitian difokuskan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t.

a. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menentukan pengaruh parsial yang dimiliki setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_a$  diterima sebagai dasar proses pengambilan keputusan uji T (parsial). Penentuan uji  $t$  diukur dengan melihat perbandingan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.066	.004		15.229	.000
1 ESGDisclosure	.019	.007	.254	2.849	.006
Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000

Sumber: Output SPSS 21, 2026

Berdasarkan hasil uji  $t$  yang disajikan dalam tabel 4.11, terdapat dua variabel independen yang diuji, yaitu *ESG disclosure* (X1) dan *leverage* (X2), terhadap biaya modal ekuitas (Y) sebagai variabel dependen. Berikut akan dijabarkan penjelasan masing-masing variabel berdasarkan hasil pengujian di atas:

- 1) Pengaruh variabel *ESG disclosure* terhadap variabel biaya modal ekuitas.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel ESG (X1) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2,849  $>$

1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, dengan hasil signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai tersebut  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ESG *disclosure* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024.

- 2) Pengaruh variabel *leverage* terhadap variabel biaya modal ekuitas.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000  $< 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $-6.708 >$  nilai t tabel sebesar 1,997. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024.

#### **D. Pembahasan**

Bagian ini akan menjelaskan serta mengurai hasil temuan yang telah diperoleh dari adanya pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pengaruh ESG Disclosure (X1) Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Y) Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2024.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), menunjukkan bahwa ESG *disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Nilai signifikansi untuk variabel ESG adalah sebesar 0,006, yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang memperkuat hasil analisis bahwa variabel ESG berpengaruh signifikan. Dalam analisis uji t, nilai t hitung variabel ESG adalah sebesar 2,849.

Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) 45, diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,997. Karena nilai t hitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ESG *disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Secara teoritis, hal ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui pengungkapan informasi yang relevan, yang termasuk dalam hal ini juga meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Pengungkapan ESG yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap penanaman modalnya terhadap keberlanjutan dan prospek kerja jangka panjang perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Safitri dengan hasil yang menyatakan bahwa ESG dapat

berpengaruh positif terhadap *cost of debt* dan biaya modal ekuitas perusahaan.<sup>58</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhanuf Eka Wahyuni Dkk. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal perusahaan.<sup>59</sup>

## **2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Biaya Modal Ekuitas Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2024.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai perbandingan antara nilai t hitung sebesar  $-6,708$  dan nilai t tabel sebesar  $-1,997$ . Karena nilai t hitung memiliki nilai absolut yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t hitung, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara *leverage* dan biaya modal ekuitas, dalam artian setiap peningkatan penggunaan utang secara nyata diikuti dengan penurunan biaya modal ekuitas.

Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling. Dimana hubungan antara pemilik modal (investor) dan pengelola usaha (manajemen) membutuhkan keterbukaan informasi. Dalam konteks teori agensi,

---

<sup>58</sup> Ayu Safitri, "Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Terhadap Cost of Debt Dan Biaya modal ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," 2023, <https://ejournal.uin-suka.ac.id>.

<sup>59</sup> Wahyuni, Junaidi, and Anwar, "Dampak Implementasi ESG Reporting Terhadap Biaya Modal Dan Nilai Perusahaan."

penggunaan utang dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian (*monitoring mechanism*) terhadap perilaku manajer, karena dapat membatasi kebebasan manajer dalam menggunakan dana perusahaan.<sup>60</sup> Kewajiban pembayaran utang mendorong manajer untuk mengelola perusahaan secara lebih disiplin, teliti, dan efisien terhadap penggunaan dana, sehingga mengurangi peluang terjadinya tindakan yang dapat merugikan pemegang saham (investor). Berkurangnya konflik tersebut yang dapat menurunkan tingkat ketidakpastian dan risiko yang dirasakan oleh investor ekuitas. Selain itu, kualitas informasi laporan keuangan yang baik juga dapat memberi sinyal kepada investor atau kreditor tentang kelangsungan hidup perusahaan. Kepastian prospek masa depan perusahaan akan membuat investor atau kreditor merasa aman ketika mereka melakukan investasi atau memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut sehingga pada akhirnya dapat menurunkan biaya modal.<sup>61</sup> Akibatnya, investor menuntut tingkat pengembalian yang lebih rendah yang dapat tercermin pada penurunan biaya modal ekuitas. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ayu Dwi Pratiwi yang

---

<sup>60</sup> Jensen, M.C & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financing Economics* 3.

<sup>61</sup> Diyanty, V., Savitrah, R. M., & Anggraheni, D. A. (2019). Accounting information quality, board narrative disclosure, and the cost of debt. In Asia pacific business and economics conference (apbec 2018) (pp. 275–276). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.36>

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup> Mutiara Ayu Dwi Pratiwi, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Universitas Semarang, 2023), <https://eskripsi.usm.ac.id/file-B21A-77525.html>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai implikasi dari pengungkapan ESG dan *leverage* terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2024, yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu ESG *disclosure* diukur dengan standar GRI 21 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII selama periode 2015-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan lengkap perusahaan tersebut dalam melaporkan ESG, maka akan semakin meningkat pula biaya modal ekuitas perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu *leverage* yang diukur menggunakan proksi DER (*debt to equity ratio*), memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII tahun 2015-2024. Dengan demikian, hal tersebut dapat diimplikasikan bahwa *leverage* dan biaya modal ekuitas memiliki arah yang berlawanan, semakin meningkatnya *leverage* maka akan semakin menurun pula biaya modal ekuitas, dikarenakan *leverage* digunakan sebagai alat pengendali perusahaan, berdasarkan teori legitimasi yang menyatakan bahwa pemilik modal (investor) akan selalu mengawasi kinerja agen (manajemen), sehingga dengan perusahaan tersebut memiliki

tingkat hutang yang tinggi, maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam penggunaan keuangannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut

1. Bagi stakeholder (perusahaan & manajemen), disarankan untuk selalu meningkatkan kualitas dan kelengkapan pengungkapan ESG secara konsisten dan sesuai standar, serta mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis jangka panjang, bukan hanya sebagai formalitas.
2. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan informasi ESG *disclosure* sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk lebih peduli terhadap isu keberlanjutan, khususnya pada perusahaan sektor energi yang berdampak langsung terhadap lingkungan.
4. Bagi peneliti, disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII, tetapi juga dapat mencakup sektor lain atau indeks lain seperti ISSI atau LQ45 agar hasil penelitian lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dewi, and Eny Purwaningsih. "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 2 (2022): 17QA81–96.
- Akbar, F. dan I. Fahmi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Maha- siswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1, h. 62-81.
- Alareeni, Bahaeddin Ahmed, and Allam Hamdan. "ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms." *Corporate Governance (Bingley)* 20, no. 7 (2020): 1409–28. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Alyssa Aulya Putri and Veronika Santi Paramita, "The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and Carbon Emission Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia: Analysis for the 2019-2023 Period," *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation* 3, no. 1 (2025): 16–33, <https://doi.org/10.61194/ijat.v3i1.406>
- Angela, Thalia, and Nuraini Sari. "The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value." *E3S Web of Conferences* 426 (2023). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>
- Christine, Evleen. (2020). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Biaya modal ekuitas Pada Peserta Cgpi Di Indonesia Periode 2011-2013," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3.2
- Deegan, C. (2020). Legitimacy Theory: Despite It's Enduring popularity and Contribution, Time is Right for a Necessary Makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8.
- Diyanty, V., Savitrah, R. M., & Anggraheni, D. A. (2019). "Accounting information quality, board narrative disclosure, and the cost of debt", In Asia pacific business and economics conference (apbec 2018) (pp. 275–276). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.36>
- Dowling dan Pfeffer. 1975. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *The Pacific Sociological Review*, University of California Press. Vol. 18, No. 1, pp. 122-136.
- Durlista, M, and I Wahyudi. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub

Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022.” *Jurnal Ilmiah MEA* 7, no. 3 (2023): 210–32. 91

Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitayuda, M. Boy Singgih, and Muhammad Adib Mawardi. “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Industri Tas Dan Koper.” *Benchmark* 2, no. 2 (2022): 115–23. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>

Handayani, Lita. (2020). *Analisis Penilaian Kelayakan Keputusan Investasi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Idah Rosidah, Priatna Kesumah, and Royke Bahagia Rizka, „Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey)“”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2.1 (2023), 137–56.

Imanullah, Wahyu Rachmaditya, and Muhamad Syaichu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019.” *Diponegoro Journal of Management* 12, no. 4 (2023): 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

Jensen, M.C & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financing Economics* 3, 305-360.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an,2019).

Luthfiyah, Siti Nur Azizatul, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, ‘Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan’, *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85

Masan, Stefania Sura, Dyah Shinta Kusumaningtyas, and Sopian Sopian. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Biaya modal ekuitas.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 6 (2024): 46–57. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4912>.

Melinda, Anna, and Ratna Wardhani. “The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms’ Value: Evidence From Asia.” *Inter-*

*national Symposia in Economic Theory and Econometrics* 27, no. June 2020 (2020): 147–73. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>. 92

- Mufid Kholidul, Asep, and Norma Rosyidah. “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index 70.” *Journal of Financial Economics & Investment* 3, no. 01 (2024): 34–46. <https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-financial-economics>.
- Munir Is’adi and Nur Ika Mauliyah, ‘Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember’, *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.
- Mutiara Ayu Dwi Pratiwi, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Universitas Semarang, 2023), <https://eskripsi.usm.ac.id/file-B21A-77525.html>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Permatasari, Widdiya. “GRI 1 - Landasan 2021 - Indonesian.” *Scribd*, 2021. <https://www.scribd.com/document/686905361/GRI-1-Landasan-2021-Indonesian>.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313
- Putri, Alyssa Aulya, and Veronika Santi Paramita. “The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and Carbon Emission Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia: Analysis for the 2019-2023 Period.” *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation* 3, no. 1 (2025): 16–33. <https://doi.org/10.61194/ijat.v3i1.406>.
- Rahayu, D. P., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Safitri, Ayu. “Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance Terhadap Cost of Debt Dan Biaya modal ekuitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI,” 2023. <https://ejournal.uin-suka.ac.id>.

- Suchman, Mark C. "Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches." *The Academy of Management Review* 20, no. 3 (1995): 571. <https://doi.org/10.2307/258788>. 93
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Suhayati, Ely. "The Performance Audit Perspective on Good Corporate Governance Implementation in an Effort to Prevent Fraud." *Journal of Business and Economics* 12, no. 8 (2021): ii. [https://doi.org/10.1016/s3050-6190\(25\)00019-9](https://doi.org/10.1016/s3050-6190(25)00019-9).
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)
- Wahyunaedi, Mochammad Irsyad. (2025). "Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social And Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1: 1–14.
- Wahyuni, Eka Alhanuf, Junaidi, and Siti Aminah Anwar. "Dampak Implementasi ESG Reporting Terhadap Biaya Modal Dan Nilai Perusahaan." *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14, no. 01 (2025): 761–73.
- Xaviera, Areta, and Annisaa Rahman. "Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 2 (2023): 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>.
- Zahriyah, Aminatus, dkk. (2022). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Pers

## LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

ASPEK	ISI
JUDUL	Pengaruh ESG <i>Disclosure</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>
VARIABEL	a. Variabel Bebas (X): ESG <i>Disclosure</i> dan <i>Leverage</i> b. Variabel Terikat (Y): Biaya Modal Ekuitas
INDIKATOR PENELITIAN	a. ESG <i>disclosure</i> b. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) c. <i>Capital Asset Pricing Model</i> (CAPM)
SUMBER DATA	Data sekunder: Laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di JII periode 2015-2024, di akses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi OJK dan <i>website</i> resmi Bank Indonesia.
METODE PENELITIAN	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menggunakan data sekunder dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda menggunakan bantuan <i>software excel</i> dan SPSS 21
RUMUSAN MASALAH	a. Apakah ESG <i>disclosure</i> berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> tahun 2015-2024. d. Apakah <i>Leverage disclosure</i> berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> tahun 2015-2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
 NIM : 223105030005  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Instusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 24 Februari 2026  
 Saya yang menyatakan



Firdha Faizzatul Hotimah  
 NIM 222105020019

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinckhas.ac.id](mailto:febi@uinckhas.ac.id) Website: <https://febi.uinckhas.ac.id/>



Nomor : 4471 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/12/2025 03 Desember 2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM : 223105030005  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh ESG *Disclosure* Dan *Leverage* Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2024

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Desember 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Bidang Akademik,

Rahwati Islami Rahayu



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember, Kode Pos 68136  
Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 427065 e-mail: info@uinikhas.ac.id  
Website: www.febi.uinikhas.ac.id



## SURAT KETERANGAN

Nomor: 32 / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP : 197608122008011015  
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III.d  
Jabatan : Ketua Jurusan  
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM : 223105030005  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh ESG Disclosure Dan Leverage Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2024 pada tanggal 01-30 Januari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026

M. F. Hidayatullah  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



M.F. Hidayatullah



## LAMPIRAN 2 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	15 September 2025	Pengajuan Judul
2.	30 September 2025	ACC Judul dan Penyerahan Surat Tugas
3.	02-22 Oktober	Penyusunan Proposal
4.	28 Oktober 2025	ACC Proposal
5.	03 Desember 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian
6.	01-30 Januari 2026	Analisis Data
7.	03-12 Februari 2026	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	23 Februari 2026	ACC Skripsi
9.	26 Februari 2026	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 3 SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
5	PGAS	PT. Pertamina Gas Negara Tbk.
6	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
7	UNTR	PT. United Tractors Tbk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN PENYAJIAN DATA VARIABEL

No	Kode	Tahun	X1	X2	Y
1	ADRO	2015	0.145299145299145	0.777080997768296	0.05576254
		2016	0.290598290598291	1.086574621	0.058093
		2017	0.230769230769231	0.411962274595983	0.0559744
		2018	0.0512820512820513	3.147426308	0.03711886
		2019	0.444444444444444	1.14867459	0.05406766
		2020	0.333333333333333	0.818999462398414	0.0538558
		2021	0.247863247863248	0.572353834012839	0.0496186
		2022	0.145299145299145	0.722784017040151	0.07801268
		2023	0.341880341880342	0.960628165909119	0.083206
		2024	0.256410256410256	0.333206601934472	0.0784848
2	AKRA	2015	0.0512820512820513	3.039410253	0.03646612
		2016	0.452991452991453	1.155752741	0.07423572
		2017	0.35042735042735	0.760430347394741	0.0737636
		2018	0.256410256410256	0.501368180235237	0.0643212
		2019	0.145299145299145	0.665388120666913	0.06036423
		2020	0.128205128205128	0.863116860104545	0.0645285
		2021	0.256410256410256	0.418022854721497	0.0607428
		2022	0.179487179487179	2.679253368	0.02705007
		2023	0.487179487179487	0.974678703163884	0.05733567
		2024	0.358974358974359	0.593297528946589	0.0569571
3	ITMG	2015	0.256410256410256	0.730451907608504	0.0493857
		2016	0.145299145299145	0.641008698740231	0.0739944
		2017	0.282051282051282	1.008784301	0.08048
		2018	0.256410256410256	0.487681264777791	0.074584
		2019	0.170940170940171	2.786160343	0.0221096
		2020	0.495726495726496	1.479557825	0.0692776
		2021	0.367521367521368	0.485764269965462	0.068688
		2022	0.264957264957265	1.038205663	0.056896
		2023	0.572649572649573	0.811797474265043	0.07744697
		2024	0.282051282051282	1.126685314	0.0834115
4	MEDC	2015	0.256410256410256	0.36697438564556	0.0779892
		2016	0.11965811965812	3.459694171	0.02973073
		2017	0.632478632478632	1.279847617	0.07310913
		2018	0.367521367521368	0.416615018781592	0.0725669
		2019	0.273504273504274	0.828068069431564	0.0617223
		2020	0.47008547008547	0.614885591416788	0.0609431
		2021	0.324786324786325	0.769888428695503	0.066145
		2022	0.273504273504274	0.36906808650925	0.061416
		2023	0.11965811965812	3.863108688	0.0193279
		2024	0.760683760683761	1.549193796	0.0571599
5	PGAS	2015	0.401709401709402	0.420182811510062	0.056687
		2016	0.282051282051282	0.580451038637696	0.047229

No	Kode	Tahun	X1	X2	Y
		2017	0.282051282051282	0.701749652054644	0.0524614
		2018	0.717948717948718	1.080596364	0.05733
		2019	0.307692307692308	0.386731737684125	0.052904
		2020	0.136752136752137	3.623538241	0.0135126
		2021	0.752136752136752	1.02349775	0.0489206
		2022	0.418803418803419	0.489408513100916	0.048478
		2023	0.47008547008547	0.567210181029392	0.039626
		2024	0.461538461538462	0.651868954848056	0.05392105
6	PTBA	2015	0.82051282051282	1.066742616	0.0578475
		2016	0.367521367521368	0.353742539532785	0.054278
		2017	0.264957264957265	2.966711971	0.02250945
		2018	0.846153846153846	1.090453066	0.05106545
		2019	0.957264957264957	0.568651779015706	0.0507085
		2020	0.538461538461538	0.569346634444456	0.0435695
		2021	0.82051282051282	0.413559777290366	0.0835631
		2022	0.777777777777778	1.157421026	0.090745
		2023	0.512820512820513	0.223258635535129	0.084216
		2024	0.222222222222222	2.683335486	0.0261079
7	UNTR	2015	0.829059829059829	0.863979259579167	0.0783399
		2016	0.982905982905983	0.797747838492958	0.077687
		2017	0.700854700854701	0.829496655955389	0.064629
		2018	0.846153846153846	0.247875003351436	0.0879412
		2019	0.811965811965812	1.263997634	0.09554
		2020	0.521367521367521	0.244457314834446	0.088632
		2021	0.247863247863248	2.371664792	0.0271508
		2022	0.829059829059829	0.747487961742735	0.0824148
		2023	0.982905982905983	0.845341941542352	0.081724
		2024	0.709401709401709	0.726308320332677	0.067908

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN PENYAJIAN DATA VARIABEL ESG *DISCLOSURE*

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ESG	Rata-Rata
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	2015	0.1452991	0.403
			2016	0.1452991	
			2017	0.1452991	
			2018	0.1452991	
			2019	0.5726496	
			2020	0.4700855	
			2021	0.2820513	
			2022	0.4615385	
			2023	0.8205128	
			2024	0.8461538	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2015	0.2905983	0.478
			2016	0.3418803	
			2017	0.1282051	
			2018	0.2820513	
			2019	0.2820513	
			2020	0.3247863	
			2021	0.7179487	
			2022	0.8205128	
			2023	0.7777778	
			2024	0.8119658	
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	0.2307692	0.324
			2016	0.2564103	
			2017	0.2564103	
			2018	0.2564103	
			2019	0.2564103	
			2020	0.2735043	
			2021	0.3076923	
			2022	0.3675214	
			2023	0.5128205	
			2024	0.5213675	
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2015	0.0512821	0.156
			2016	0.0512821	
			2017	0.1794872	
			2018	0.1709402	
			2019	0.1196581	
			2020	0.1196581	
			2021	0.1367521	
2022	0.2649573				

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ESG	Rata-Rata
			2023	0.2222222	
			2024	0.2478632	
5	PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk	2015	0.4444444	0.653
			2016	0.4529915	
			2017	0.4871795	
			2018	0.4957265	
			2019	0.6324786	
			2020	0.7606838	
			2021	0.7521368	
			2022	0.8461538	
			2023	0.8290598	
			2024	0.8290598	
			6	PTBA	
2016	0.3504274				
2017	0.3589744				
2018	0.3675214				
2019	0.3675214				
2020	0.4017094				
2021	0.4188034				
2022	0.9572650				
2023	0.9829060				
2024	0.9829060				
7	UNTR	United Tractors Tbk	2015	0.2478632	0.400
			2016	0.2564103	
			2017	0.2564103	
			2018	0.2649573	
			2019	0.2735043	
			2020	0.2820513	
			2021	0.4700855	
			2022	0.5384615	
			2023	0.7008547	
			2024	0.7094017	

LAMPIRAN PENYAJIAN DATA VARIABEL *LEVERAGE*

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	ADRO	2015	35.944.061.870.000	46.269.228.185.000	0.777081
		2016	36.766.744.500.000	50.852.191.352.000	0.722784
		2017	36.888.708.960.000	55.427.765.196.000	0.665388
		2018	39.931.950.903.000	62.294.270.052.000	0.641009
		2019	44.952.310.710.000	55.370.382.895.000	0.811797
		2020	34.272.062.460.000	55.740.424.470.000	0.614886
		2021	44.642.729.749.000	63.603.297.735.000	0.70175
		2022	66.920.917.339.000	102.689.133.778.000	0.651869
		2023	47.226.582.376.000	114.182.090.000.000	0.41356
		2024	20.499.554.115.000	82.675.5599.104.000	0.247875
2	AKRA	2015	7.917.000.000	7.286.200.000	1.086575
		2016	7.756.400.000	8.074.300.000	0.960628
		2017	7.793.600.000	9.029.600.000	0.863117
		2018	10.014.000.000	9.926.800.000	1.008784
		2019	11.342.184.833.000	10.066.861.340.000	1.126685
		2020	8.127.216.543.000	10.556.356.272.000	0.769888
		2021	12.209.620.623.000	11.298.965.113.000	1.080596
		2022	14.032.797.261.000	13.154.810.775.000	1.066743
		2023	16.253.614.293.000	14.042.957.513.000	1.157421
		2024	18.484.691.894.000	14.623.992.474.000	1.263998
3	ITMG	2015	4.744.522.800.000	13.992.182.662.000	0.411962275
		2016	4.081.887.000.000	15.213.971.380.000	0.333206602
		2017	5.367.021.600.000	16.064.158.474.000	0.418022855
		2018	6.810.408.000.000	16.259.381.778.000	0.487681265
		2019	4.511.606.400.000	14.828.940.190.000	0.366974386
		2020	4.403.979.900.000	14.188.898.140.000	0.369068087
		2021	6.644.938.300.000	20.145.338.194.000	0.386731738

		2022	10.762.393.200.000	32.698.394.480.000	0.35374254
		2023	6.149.327.800.000	29.986.661.640.000	0.223258636
		2024	7.374.650.400.000	19.790.164.120.000	0.244457315
4	MEDC	2015	30.461.925.491.355	9.678.234.787.905	3.147426
		2016	36.363.353.889.292	11.963.474.588.416	3.03941
		2017	50.916.643.471.732	18.999.405.107.904	2.679253
		2018	55.966.182.457.559	20.091.729.799.867	2.78616
		2019	64.113.324.877.160	18.694.860.529.410	3.459694
		2020	66.113.324.877.160	17.110.786.899.615	3.863109
		2021	63.551.445.393.082	17.536.299.937.209	3.623538
		2022	81.555.999.346.231	27.492.011.937.575	2.966712
		2023	83.871.990.990.232	31.263.466.763.072	2.683335
		2024	86.982.406.217.600	36.676.092.476.400	2.371665
5	PGAS	2015	47.903.349.640.565	41.703.584.931.930	1.148675
		2016	49.226.565.243.224	42.592.716.840.024	1.155753
		2017	42.084.976.313.376	43.171.895.701.292	0.974679
		2018	68.589.302.936.736	46.357.580.881.791	1.479558
		2019	57.542.771.932.775	44.959.023.444.781	1.279848
		2020	64.582.411.015.700	41.680.471.990.275	1.549194
		2021	47.962.984.663.417	46.868.347.522.602	1.023498
		2022	59.048.342.071.264	54.136.084.006.178	1.090453
		2023	47.147.011.711.440	54.587.257.674.664	0.863979
		2024	42.251.850.611.662	56.533.405.808.148	0.747488
6	PTBA	2015	7.606.496.000.000	9.287.547.000.000	0.818999
		2016	8.024.369.000.000	10.552.405.000.000	0.76043
		2017	8.187.497.000.000	13.799.985.000.000	0.593298
		2018	7.903.237.000.000	16.269.696.000.000	0.485764
		2019	7.675.226.000.000	18.422.826.000.000	0.416615
		2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	0.420183

		2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0.489409
		2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0.568652
		2023	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000	0.797748
		2024	19.141.764.000.000	22.643.812.000.000	0.845342
7	UNTR	2015	22.465.074.000.000	39.250.325.000.000	0.572354
		2016	21.369.286.000.000	42.621.943.000.000	0.501368
		2017	34.724.168.000.000	47.537.925.000.000	0.730452
		2018	59.230.338.000.000	57.050.679.000.000	1.038206
		2019	50.603.301.000.000	61.110.074.000.000	0.828068
		2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	0.580451
		2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	0.56721
		2022	50.964.395.000.000	89.513.825.000.000	0.569347
		2023	69.712.261.000.000	84.041.642.000.000	0.829497
		2024	71.305.445.000.000	98.175.173.000.000	0.726308

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## LAMPIRAN PENYAJIAN DATA VARIABEL BIAYA MODAL EKUITAS

NO	KODE SAHAM	TAHUN	E(Ri)	RATA-RATA
1	ADRO	2015	0,05576	0,0684
		2016	0,07801	
		2017	0,06036	
		2018	0,07399	
		2019	0,07745	
		2020	0,06094	
		2021	0,05246	
		2022	0,05392	
		2023	0,08356	
		2024	0,08794	
2	AKRA	2015	0,05809	0,0737
		2016	0,08321	
		2017	0,06453	
		2018	0,08048	
		2019	0,08341	
		2020	0,06615	
		2021	0,05733	
		2022	0,05785	
		2023	0,09075	
		2024	0,09554	
3	ITMG	2015	0,05597	0,0689
		2016	0,07848	
		2017	0,06074	
		2018	0,07458	
		2019	0,07799	
		2020	0,06142	
		2021	0,05290	
		2022	0,05428	
		2023	0,08422	
		2024	0,08863	
4	MEDC	2015	0,03712	0,0261
		2016	0,03647	
		2017	0,02705	
		2018	0,02211	
		2019	0,02973	
		2020	0,01933	
		2021	0,01351	
		2022	0,02251	

NO	KODE SAHAM	TAHUN	E(Ri)	RATA-RATA			
		2023	0,02611				
		2024	0,02715				
5	PGAS	2015	0,05407	0,0646			
		2016	0,07424				
		2017	0,05734				
		2018	0,06928				
		2019	0,07311				
		2020	0,05716				
		2021	0,04892				
		2022	0,05107				
		2023	0,07834				
		2024	0,08241				
		6	PTBA		2015	0,05386	0,0641
					2016	0,07376	
2017	0,05696						
2018	0,06869						
2019	0,07257						
2020	0,05669						
2021	0,04848						
2022	0,05071						
2023	0,07769						
2024	0,08172						
7	UNTR	2015	0,04962	0,0545			
		2016	0,06432				
		2017	0,04939				
		2018	0,05690				
		2019	0,06172				
		2020	0,04723				
		2021	0,03963				
		2022	0,04357				
		2023	0,06463				
2024	0,06791						

## LAMPIRAN HASIL ANALISIS DATA

## HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

## Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maximum	Mean	Std.	viation
ESG Disclosure	70	.05	.98	.4	238	.25224
Leverage	70	.00	.97	.3	875	.33228
Biaya Modal Ekuitas	70	.01	.10	.0	601	.01889
Valid N (listwise)	70					

## HASIL UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01301652
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.066	.004		15.229	.000		
ESG Disclosure	.019	.007	.254	2.849	.006	.888	1.126
Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000	.888	1.126

## HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.009	.002		3.896	.000
1 ESG Disclosure	.005	.004	.179	1.414	.162
Leverage	.000	.001	-.052	-.409	.684

## HASIL UJI AUTOKORELASI

Coefficients<sup>a</sup>

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.564	.01256	1.436

## HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.066	.004		15.229	.000
1 ESG Disclosure	.019	.007	.254	2.849	.006
Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000

## HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Coefficientsa

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.564	.01256	1.436

## HASIL UJI T (PARSIAL)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.066	.004		15.229	.000
1 ESGDisclosure	.019	.007	.254	2.849	.006
1 Leverage	-.013	.002	-.599	-6.708	.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN SCREENING TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68135 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Firdha Faizzatul Holimah  
NIM : 223105030005  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh ESG Disclosure dan Leverage Terhadap Biaya Modal  
Ekuitas pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di  
Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah, M.E.I  
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 315 /Un.22/D.5 KP.2/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,  
menerangkan bahwa :

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM : 223105030005  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai  
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan  
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26. Februari 2026



Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
 NIM : 223105030005  
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026  
 Pembimbing

  
**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA**  
 NIP.198809232019032003



## DAFTAR SITASIDISEN

1. Aminatus Zahriyah, dkk. (2022). *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Pers
2. Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyatul Laila, and Daru Anondo, 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2.1 (2022), pp. 60–71, doi:10.25047/asersi.v2i1.3313.
3. Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, 'Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.36908/akm.v2i2.322.
4. Siti Nur Azizatul Luthfiyah, Nurul Widya Islami Rahayu, and Abdul Rokhim, 'Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan', *Journal Manajemen*, 3.2 (2022), pp. 267–85.
5. Vera Diyanty, Ravika Mutiara Savitrah, and Dyah Ayu Anggaheni. (2019). 'Accounting information quality, board narrative disclosure, and the cost of debt', In *Asia pacific business and economics conference (apbec 2018)*, pp. 275–276. Atlantis Press.

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Penulis

Nama : Firdha Faizzatul Hotimah  
NIM : 223105030005  
TTL : Jember, 14 Juni 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Krajan Barat, RT/RW 02/01, Desa Candijati,  
Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember  
No Hp : 085791174438  
Email : [firdafaizza@gmail.com](mailto:firdafaizza@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Candijati 02  
SMP : SMP Nurul Islam Jember  
SMA : SMA Negeri Arjasa Jember  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember